

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NOMOR 45 TENTANG  
PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA  
(Studi Kasus: Rumah Zakat Cabang Makassar )**

**SKRIPSI**

**SITTI HALIMAH  
10573 04825 14**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

**HALAMANJUDUL**

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NOMOR 45 TENTANG  
PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA  
(Studi Kasus: Rumah Zakat Cabang Makassar )**

**OLEH**

**SITTI HALIMAH**

**10573 04825 14**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan**

**Studi PadaProgram Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2018**

## PERSEMBAHAN

Karyailmiahinikupersembahkankepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas takdir-Nya telah menjadikan aku manusia berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku
2. Kedua orang tua tercinta,ayah sayaLahuddin Nada ibu saya Maryam yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, Senyum dan Do'anya sampai detik ini dan telah banyak berkorban tenaga dan materidalam membantu saya untuk menyelesaikan studi pembelajaran ini.
3. Saudara saya (Kakak dan adik-adiku)yang selalu mengingatkan dan mendukung saya untuk senantiasa belajar dengan baik dan bisa menyelesaikan perkuliahan ini,.
4. Dosen-dosenku, terutama pembimbingku yang tak pernah lelah dan sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
5. Sebut saja Gans Wanita Idaman : ivha Han, Gustiana, Mira, Ana dan kedua kembaran namaku Dina dan Hani Teman Seperjuanganku yang Mulai dari Maba sampai Detik ini selalu bersama yang senantiasa memberikan semangat , dukungan canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk semua kenangan yang kita lalui bersma-sama untuk mengisi hari-hariku.

6. Para sahabatku sekaligus saudara tak sedarah :Intan, Wulan, Ella, itha, Thania, Halimah, Kurnia, Pasih, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya rincikan satu persatu. Terima kasih untuk Kebersamaan hampir 4 Tahun ini. Terima kasih untuk Teguran-teguran, terimah kasih untuk tawa dan bahagia yang selalu dibagi bersama.

## **MOTTO HIDUP**

“Barang Siapa Menempuh Jalan Dalam Rangka Menuntut Ilmu, Niscaya  
Allah Akan Memudahkan Baginya Jalan Menuju Surga”

(HR: Muslim)

“Engkau Berharap Kesuksesan Sementara Tidak Berjalan Pada  
Tempatnya. Sesungguhnya Perahu Tidak Mungkin Berlayar di Daratan”

(Ali bin Abi Thalib)

“kegagalan adalah kesempatan untuk memulai kembali, belajar dari  
kegagalan adalah hal yang baik”

“



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisi Penerapan PSAK Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus : Rumah Zakat Cabang Makassar) "

Nama Mahasiswa : Sitti Halimah

No. Stambuk/NIM : 105730482514

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 06 Oktober 2018

Makassar, September 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Amir, SE.,M.Si.,Ak.CA  
NIDN : 0031126404

Pembimbing II,

Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si  
NIDN : 0917128701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



Ismail Rasulong, SE.,MM.  
NBM: 903 078

Ketua Program Studi Akuntansi,

Ismail Badollahi, SE,M.Si,Ak.,CA.CSP  
NBM: 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

### LEMBAR PENGESAHAN

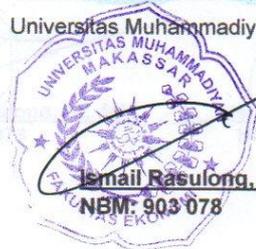
Skripsi atas nama Sitti Halimah, NIM 105730482514, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009 / 2018 M, Tanggal 25 Muharram 1439 H / 06 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

25 Muharram 1439 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
06 Oktober 2018 M

#### PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM.   
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM.   
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM.   
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif, SE., M.Si.Ak.   
2. Ismail Badollahi, SE.,M.Si. Ak.CA.CSP   
3. Idrawahyuni, S. Pd, M, Si   
4. Samsul Rizal, SE., MM 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM.  
NEM: 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Halimah  
Stambuk : 105730471714  
Program Studi : Akuntansi  
Dengan Judul : "Analisi Penerapan PSAK Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus : Rumah Zakat Cabang Makassar )"

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Pernyataan,

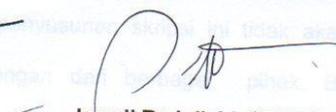
  
Sitti Halimah  
Diketahui Olen,



Dekan Fakultas Ekonomi,

Ismail Rasulong, SE., MM.  
NBM: 903 078

Ketua Program Studi Akuntansi,

  
Ismail Badollahi, SE.M.Si.Ak.CA.CSP  
NBM: 107 3428

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepadahamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “*Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus: Rumah Zakat Cabang Makassar)*”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Lahuddin Nada dan ibu Maryam, yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir, SE., M.Si., AK. CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Ibu Idrawahyuni, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenang membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah serta banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2014 terkhusus kelas Ak.5-2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terimah kasih kepada para sahabat atas motivasi bantuan materil dan non materil yang telah berjuang bersama dan menyelesaikan study bersama-sama pula.

10. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya Tulis satu persatu yang telah memberikan semangat. Kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada samua pihak terutama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*BillahifiiSabililHaq, FastabiqulKhairat, WassalamualaikumWR, WR.*

Makassar, 2018

Penulis

## **ABSTRAK**

**Sitti Halimah, 2018** *Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus: Rumah Zakat Cabang Makassar )*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Amir dan Pembimbing II Idrawahyuni,

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui apakah dalam Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Zakat Cabang Makassar telah Sesuai dengan Penerapan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 45. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diolah adalah Ringkasan Anggaran Rumah Zakat Cabang Makassar tahun 2010 sampai tahun 2017 yang di dapatakan dari laporan tahunan Rumah Zakat. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba pada Rumah Zakat Cabang Makassar telah sesuai dengan Penerapan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 45.

**Kata Kunci** : *Organisasi Nirlaba, PSAK Nomor 45, Rumah Zakat*

## ***ABSTARCT***

**Sitti Halimah, 2018** Analysis of PSAK Implementation Number 45 on Nonprofit Organization Financial Reporting (Case Study: Rumah Zakat Makassar Branch). Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing by Supervisor I Amir and Pembimb II Idrawahyuni.

This study aims to determine whether in Presentation of Nonprofit Organizations Financial Statements at Rumah Zakat Makassar Branch has been in accordance with the Application of Accounting Standards (PSAK) Number 45. Type of research used in research is case study research with descriptive approach of quantitative. The data that is processed is the Summary of Branch House Zakat Makassar Makassar in 2010 until the year 2017 which can be from the annual report Rumah Zakat. Based on the results of data analysts conducted can be concluded that the presentation of nonprofit organization financial statements at Rumah Zakat Makassar branch has been in accordance with the Application of Accounting Standard (PSAK) Number 45.

**Keywords:** Nonprofit Organization, PSAK Number 45, Zakat House

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMANPERSETUJUAN.....	iv
HALAMANPENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKBAHASA INDONESIA .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTARGAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Standar Akuntansi Keuangan.....	8
2. Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba.....	9
3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	12

4. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut PSAK Nomor 45 .....	13
5. Tujuan Laporan Keuangan .....	18
6. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	19
7. Pengertian Badan Layanan Umum .....	23
8. Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum .....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Pertanyaan Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Fokus Penelitian .....	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
D. Sumber Data .....	34
1. Data Primer .....	34
2. Data Sekunder .....	34
E. Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Tehnik Analisi .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
1. Sejarah Berdirinya Rumah Zakat .....	38
2. Visi Misi Rumah Zakat .....	43
3. Struktur Organisasi .....	44
B. Hasil Penelitian .....	44

1. Komponen Pelaporan yang digunakan.....	45
2. Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban.....	46
3. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian.....	48
4. Analisis Informasi Pendaatan dan Beban rumah Zakat	50
5. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas .....	51
6. Klasifikasi Aktiva Bersih terikat dan Tidak Terikat.....	53
7. Perubahan Kelompok Aktiva Bersih .....	55
8. Informasi pemberian Jasa .....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.2	Komponen Pelaporan yang digunaka	45
Tabel 4.3	Klasifikai Aktiva dan Kewajiban	46
Tabel 4.4	Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian	48
Tabel 4.5	Analisi Informasi Pendapatan dan Beban Rumah Zakat	50
Tabel 4.6	Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	51
Tabel 4.7	Klasifikasi Aktiva Bersih Terikat dan Tidak Terikat	53
Tabel 4.8	Analisis Perubahan Kelompok Aktiva	55
Tabel 4.9	Informasi Pemberian Jasa	56

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Balasan Izin Penelitian Pada Rumah Zakat .....	65
2. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	66
3. Dokumentasi .....	59
4. Laporan Keuangan Rumah Zakat.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara sesuai dengan paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan negara meliputi Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Setidaknya mengandung tiga kaidah manajemen keuangan negara, yaitu: orientasi pada hasil, profesionalitas, serta akuntabilitas dan transparansi. Semuanya itu bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik oleh pemerintah. Paradigma ini dimaksudkan untuk memangkas ketidakefisienan.

Memang menjadi persepsi masyarakat bahwa pemerintah selama ini dinilai sebagai organisasi yang birokratis, lambat, tidak efektif dan tidak efisien. Padahal dalam manajemen modern unit pemerintahan harus profesional, akuntabel dan transparan. Rumah Zakat Pemerintah sebagai salah satu jenis Badan Layanan Umum merupakan lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah serta dan sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui empat rumpun utama yaitu Senyum Juara (Pendidikan), Senyum Sehat (Kesehatan), Senyum Mandiri (Pemberdayaan Ekonomi), serta Senyum Lestari (inisiatif Kelestarian lingkungan).

Namun, tidak sedikit keluhan selama ini diarahkan pada kualitas pelayanan Rumah Zakat yang di nilai masih rendah. Perkembangan pengelolaan Rumah Zakat, baik dari aspek manajemen maupun operasional sangat dipengaruhi oleh berbagai tuntutan dari lingkungan, yaitu antara lain bahwa Rumah Zakat dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu, dan sumbangan donatur terkendali sehingga akan berujung pada kepuasan penerima bantuan zakat.

Tuntutan lainnya adalah pengendalian biaya. Pengendalian biaya merupakan masalah yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai pihak yaitu mekanisme pasar, tindakan ekonomis, sumber daya manusia yang dimiliki (*profesionalitas*) dan yang tidak kalah penting adalah perkembangan teknologi dari Rumah Zakat itu sendiri.

Pemerintah memiliki peranan yang sangat penting. Ditinjau dari *mechanic view* pemerintah sebagai regulator dan sebagai administrator, sedangkan dari *organic view* pemerintah berfungsi sebagai *public service agency* dan sebagai investor. Peranan sebagai regulator dan administrator erat sekali kaitannya dengan birokrasi sedangkan sebagai agen pelayan masyarakat dan sebagai investor harus dinamis dan dapat ditransformasikan menjadi unit yang otonom.

Bermula dari tujuan peningkatan pelayanan publik tersebut diperlukan pengaturan yang spesifik mengenai unit pemerintah yang melakukan pelayanan kepada masyarakat yang saat ini bentuk dan modelnya beraneka 4 macam. Sesuai pasal 1 angka 23 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara disebutkan "Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan

pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatan disarankan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

Tujuan dibentuknya Badan Layanan Umum adalah sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 68 ayat (1) UU Nomor. 1 Tahun 2004, yang menyebutkan bahwa:

Badan Layanan Umum dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa". Kemudian ditegaskan kembali dalam PP No. 23 Tahun 2005 sebagai peraturan pelaksanaan dari pasal 69 ayat (7) UU Nomor. 1 Tahun 2004, Pasal 2 yang menyebutkan bahwa: "Badan Layanan Umum bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat.

Dari uraian definisi dan tujuan diatas maka dapat terlihat bahwa Badan Layanan Umum memiliki suatu karakteristik tertentu, yaitu :

1. Berkedudukan sebagai lembaga pemerintah yang tidak dipisahkan dari kekayaan negara.
2. Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas ala korporasi.
3. Menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan masyarakat.
4. Pegawai dapat terdiri dari pegawai negeri sipil dan bukan pegawai negeri sipil.
5. Penerimaan baik pendapatan maupun sumbangan dapat digunakan secara langsung.
6. Rencana kerja, anggaran dan pertanggungjawabannya dikonsolidasikan pada instansi induk.
7. Tidak mengutamakan pencarian laba.

Dengan pemikiran baru tersebut diharapkan bukan bentuknya saja suatu unit pemerintah menjadi Badan Layanan Umum yang melayani masyarakat tetapi tingkat pelayanan masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara yang profesional, efektif dan efisien oleh pengelola unit tersebut dengan otonomi pengelolaan yang akan diberikan. Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Pada beberapa organisasi nirlaba meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi nirlaba tersebut mendanai kebutuhannya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah asset, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan bisnis pada umumnya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 26 ayat (2) yang berbunyi: "Akuntansi dan laporan keuangan Badan Layanan Umum diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntansi Indonesia".

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penulis mengambil judul

tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Repi, Grace B. Mogi-Nangoi, Heince Wokas (2015) yang berjudul Analisis Penerapan PSAK No 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Stikes Muhammadiyah Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado apakah sudah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 (Revisi 2011) Pada Penyajian Keuangannya. Hasil dari penelitian ini adalah STIKES Muhammadiyah Manado belum menerapkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado baru berbentuk neraca saldo yang ditunjukkan kepada Pengurus Wilayah Muhammadiyah Manado. STIKES Muhammadiyah Manado Mengeluarkan Laporan Keuangannya (Neraca Saldo) setiap bulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ronny Hendrawan (2011) yang berjudul Analisis Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum Studi Kasus di RSUD Kota Semarang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PSAK No. 45 tentang Organisasi Nirlaba dapat diterapkan secara penuh sebagai pedoman penyusunan pelaporan keuangan pada Badan Layanan Umum seperti Rumah Sakit Daerah. Penerapan standar akuntansi keuangan ini dapat menciptakan laporan tahunan Badan Layanan Umum yang *reliable* dan *relevan*.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Badan Layanan Umum (Studi Kasus: Rumah Zakat Cabang Makassar)”** .

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba telah sesuai dengan penyajian laporan keuangan Rumah Zakat Cabang Makassar ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba telah sesuai dengan penyajian laporan keuangan Rumah Zakat Cabang Makassar ?”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Bedasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Pada Badan Layanan Umum Rumah Zakat Cabang Makassar.
  - a. Sebagai dasar Penyusunan Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45.
  - b. Sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yaitu sebagai ketentuan pada hasil serta akuntabilitas dan transparansi keuangan yang sesuai dengan standar PSAK No. 45.
2. Bagi pembaca
  - a. Sebagai sumber informasi mengenai penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh peneliti terkhusus pada Badan Layanan Umum Rumah Zakat Cabang Makassar

- b. Menambah pengetahuan mengenai akuntansi untuk organisasi nirlaba, khususnya Rumah Zakat Cabang Makassar.
3. Bagi Penulis yaitu sebagai sarana dalam melakukan analisis serta mengaplikasikan teori yang diterapkan dan dikembangkan sebagai landasan dalam melakukan praktik akuntan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Standar Akuntansi Keuangan**

Standar akuntansi keuangan merupakan pengumuman resmi yang dikeluarkan oleh badan yang berwenang. Standar akuntansi keuangan memuat konsep standar dan metode yang dinyatakan sebagai pedoman umum dalam praktik akuntansi perusahaan dalam lingkungan tertentu. Standar ini dapat diterapkan sepanjang masih relevan dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan. Akuntansi Keuangan di Indonesia disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu IAI. Indonesia juga telah memiliki Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pemakai eksternal. Jika terdapat pertentangan antara kerangka dasar dan Standar Akuntansi Keuangan maka ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang harus diunggulkan relatif terhadap kerangka dasar ini. Karena kerangka dasar ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Komite Penyusun Standar Akuntansi Keuangan.

Dalam mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan di masa datang dan dalam peninjauan kembali terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka banyaknya kasus konflik tersebut akan berkurang dengan berjalannya waktu (IAI, 2009). Secara garis besar ada empat hal pokok yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan yaitu:

- a. Pengakuan unsur laporan keuangan  
Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam neraca atau laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan pos tersebut

dengan kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkannya ke dalam neraca atau laporan laba rugi. Pos yang memenuhi definisi suatu unsur diakui jika :

- b. Definisi elemen dan pos laporan keuangan
- c. Pengukuran unsur laporan keuangan  
Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui setiap laporan keuangan dalam neraca dan laporan keuangan laba rugi. Proses ini menyangkut dasar pemilihan tertentu.
- d. Pengungkapan atau penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan.

Menurut Belkaoui (2000) Standar Akuntansi Keuangan diterbitkan karena:

- a. Melengkapi Pemakainya informasi akuntansi dengan informasi tentang posisi keuangan, prestasi dan pelaksanaan dari satu perusahaan. Informasi ini dianggap jelas, konsisten dapat diandalkan dan dapat di bandingkan.
- b. Melengkapi para akuntan publik dengan pedoman dan aturan-aturan tindakan tindakan agar memungkinkan mereka menjalankan ketelitian kebebasan dalam menjual keahliannya dan integritas laporan-laporan kantor akuntan dalam membuktikan keabsahan laporan ini.
- c. Menyediakan pemerintah sebagai sumber data untuk berbagai variabel dianggap esensial untuk menjalankan perpajakan, pengaturan perusahaan perencanaan dan pengaturan ekonomi, peningkatan efisiensi ekonomi, dan sasaran lainnya.
- d. Membangkit minat terhadap prinsip-prinsip dan teori-teori di antara seluruh jajaran yang berkepentingan dalam disiplin akuntansi ataupun sekedar menyebarluaskan suatu standar akan membangkitkan banyak kontroversi dan debat dalam praktik dan akademi di mana hal itu lebih baik dari bersikap apatis.

## **2. Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 merupakan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba atau organisasi non profit adalah suatu organisasi yang berasaskan pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Jika dilihat dari istilah “nirlaba”, maka dapat kita lihat bahwa organisasi nirlaba ini didirikan dengan alasan diluar daripada usaha memperoleh laba untuk pemilik atau investor. Organisasi nirlaba meliputi keagamaan, sekolah negeri, derma

publik, rumah sakit, dan klinik publik organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi sukeralawa, serikat buruh. Karakteristik organisasi nirlaba sangat berbeda dengan organisasi bisnis yang berorientasi untuk memperoleh laba. Perbedaan terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya.

Menurut Anthony dan Young (2003:hal 63) karakteristik umum suatu organisasi nirlaba adalah sebagai berikut :

- a. Tidak bermotif mencari keuntungan
- b. Adanya pertimbangan khusus dalam pembebanan pajak
- c. Adanya kecenderungan berorientasi semata-mata pada pelayanan
- d. Banyak menghadapi kendala yang besar pada tujuan dan strategi.
- e. Kurang banyak menggantungkan diri pada kliennya untuk mendapatkan bantuan keuangan
- f. Dominasi profesional
- g. Pengaruh politik biasanya memainkan peranan yang sangat penting.

Organisasi nirlaba memiliki beberapa persamaan karakteristik organisasi bisnis lainnya, yaitu :

- a. Mereka merupakan bagian yang integral dari sistem perekonomian yang sama dan memanfaatkan sumber daya yang serupa dalam rangka mencapai tujuannya.
- b. Keduanya harus memperoleh dan mengubah sumber yang langka masing-masing menjadi barangnya atau jasanya.
- c. Proses pengelolaan keuangan pada dasarnya serupa pada keduanya dan masing-masing harus mempunyai suatu sistem informasi yang dapat berjalan sistemnya akuntansi merupakan suatu komponen yang integral darinya jika manajernya dan orang pribadi atau kelompok orang lainnya yang tertarik akan menerima data yang relevan dan tepat pada waktunya

untuk perencanaan, pengarahan, pengendalian dan pengevaluasian penggunaan sumbernya yang langka tersebut.

- d. Oleh karena sumbernya relatif langka. Apakah itu dari sumbangan, diberi langganan, diperoleh dari investor atau kreditor, atau diperoleh melalui perpajakan, maka analisa memastikan bahwa sumber dimanfaatkan secara efektif dan efisien.
- e. Dalam beberapa kasus, keduanya menghasilkan produk serupa : baik nirlaba maupun bisnis dapat memiliki dan mengoperasikan sistem transportasi, pelayan sanitasi, dan lain-lain.

Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi yang bersangkutan. Menurut Nainggolan (2005:01) lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, contohnya penerimaan sumbangan. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mencukupi modalnya dari hutang dan mendanai kegiatan operasionalnya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya pengukuran jumlah, saat dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja yang

penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya.

Dalam ruang lingkup PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, dikatakan bahwa semua organisasi nirlaba harus memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- a. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi nirlaba tidak dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Dalam menjalankan operasinya, tipe-tipe organisasi nirlaba ini sering terdapat saling tumpang tindih. Misalnya, pemerintah menyediakan pendidikan, yayasan menyediakan pelayanan kesehatan, dan lain-lain. Menurut Kotler (2003:hal.23), organisasi nirlaba dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Badan pemerintahan yang dibentuk dengan Undang-Undang (UU) dan diberi wewenang untuk memberi pelayanan dan memungut pajak.
- b. Organisasi nonprofit swasta atau sektor independent yang biasanya beroperasi sebagai organisasi bebas pajak, tetapi tetapi diorganisir diluar pemerintahan dan perundang-undangan. Organisasi itu mungkin bergerak dibidang pendidikan, pelayanan kemanusiaan, perdagangan, atau perhimpunan profesi.
- c. Organisasi swasta kuasa-pemerintah yang dibentuk dengan wewenang legislatif dan biasanya disertai monopoli yang terbatas untuk memberikan pelayanan atau menyediakan barang kebutuhan tertentu pada kelompok-kelompok masyarakat.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Dalam PSAK No. 45 dikatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba adalah “menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan

pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba”. Secara lebih rinci dalam PSAK nomor 45 dijelaskan pula bahwa tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba, adalah untuk menyajikan informasi mengenai beberapa hal mengenai:

- a. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban dan aktiva bersih suatu organisasi.
- b. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnyayang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
- c. Jenis dan jumlah arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antar keduanya.
- d. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuidasinya.
- e. Usaha jasa suatu organisasi.

#### **4. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut PSAK Nomor 45**

Dalam PSAK No. 45 disebutkan bahwa “Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan”.

##### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu”. Informasi dalam laporan posisi keuangan akan dipergunakan untuk menilai:

- 1) Kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan;
- 2) Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan dan hubungan antara aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Sebagai contoh, organisasi biasanya melaporkan masing-masing unsur aktiva dalam kelompok yang homogen, seperti :

- 1) Kas dan setara kas.
- 2) Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lainnya.
- 3) Persediaan.
- 4) Sewa, asuransi dan lainnya yang dibayar dimuka.
- 5) Surat berharga atau efek dan investasi jangka panjang.
- 6) Tanah, gedung, peralatan, serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

Kas dan aktiva lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aktiva lain yang tidak terikat penggunaannya. Informasi likuiditas laporan posisi keuangan diberikan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyajikan aktiva berdasarkan urutan dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.
- 2) Mengelompokkan aktiva ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka panjang dan jangka pendek.
- 3) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanent atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atau laporan keuangan.

b. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aktiva bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Informasi yang disajikan dalam laporan aktivitas dalam PSAK Nomor 45 adalah:

- 1) Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.
- 2) Laporan aktivitas menyajikan pendapat sebagai aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih terikat.
- 3) Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidak pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
- 4) Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktivalain atau kewajiban sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

- 5) Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 6) Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

c. Laporan Arus Khas

Laporan arus khas adalah laporan keuangan yang disusun untuk “menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.” Informasi arus khas yang disajikan dalam laporan keuangan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memunculkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan.

Laporan arus kas harus disajikan sesuai dengan PSAK No. 2 tentang Laporan arus Kas dengan beberapa penambahan. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi menurut aktifitas memberikan informasi yang memberikan para pengguna untuk menilai pengaruh aktifitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta setara dengan jumlah kas dan setara kas. Informasi dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan di antara ketiga aktiva tersebut.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama di peroleh dari aktifitas penghasil utama pendapat perusahaan. Oleh karena itu, arus khas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dari peristiwa lain yang

mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa;
- 2) Penerimaan kas dari royalti, sewa, komisi dan pendapatan lain;
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;
- 4) Pembayaran kas kepada karyawan;
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya;
- 6) *Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi;*
- 7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pengelolaan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapat dan arus kas masa depan.

#### d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah suatu catatan yang mengungkapkan tentang :

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.

- 2) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus balik.
- 3) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian yang wajar.

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam Pernyataan Standar Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Catatan atas laporan keuangan umumnya disajikan dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Pengungkapan mengenai dasar pengukuran dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
- 2) Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan sebagaimana pos-pos tersebut disajikan dalam laporan keuangan dan urutan penyajian komponen laporan keuangan.
- 3) Pengungkapan lain termasuk kontinjensi, komitmen, dan pengungkapan keuangan lainnya serta pengungkapan yang bersifat non-keuangan.

## **5. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi

nirlaba. Pihak pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai (IAI, 2009) :

- a. Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
- b. Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek lain dari kinerja mereka.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- a. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
- b. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam suatu periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- e. Usaha jasa suatu organisasi

## **6. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba**

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut Pernyataan standar Akuntansi Keuangan No. 45 meliputi :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih, serta mengetahui hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan

hubungan antara aktiva dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dalam pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki aktivitas serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

#### b. Klasifikasi Aktiva Bersih

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Menurut PSAK Nomor 45 pengertian istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan semuanya atau sebagian atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- 2) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan, agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

#### c. Laporan Aktifitas

Dalam PSAK Nomor 45 tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai:

- 1) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.
- 2) Hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan
- 3) Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa laporan aktifitas berpengaruh pada penyajian laporan keuangan menurut PSAK nomor 45.

#### d. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang

dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, tidak permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasannya. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sebatas disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain atau kewajiban sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian dalam kelompok aktiva bersih tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas.

#### e. Informasi Pemberian Jasa

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi penyajian beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima

manfaat, pelanggan atau anggota dalam rangka mencapai tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama.

Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya aktivitas pendukung meliputi manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota. Aktivitas manajemen dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi.

Kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana, pengadaan daftar alamat penyumbang, pelaksanaan acara khusus pencarian dana, pembuatan penyebaran manual, petunjuk dan bahan lainnya, dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah, dan lain-lain. Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggotan baru, pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis. (Reformat 20117)

#### 1) Laporan arus kas untuk satu periode laporan

Tujuan umum laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan ini digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan arus tersebut. Penilaian atas kemampuan menghasilkan kas dikaitkan dengan aktivitas yang dijalankan perusahaan, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

##### a) Aktivitas operasi.

Mencakup penjualan dan pembelian atau produksi barang dan jasa, termasuk penagihan pelanggan, pembayaran kepada pemasok atau karyawan dan pembayaran item-item seperti sewa, pajak, dan bunga.

##### b) Aktivitas investasi.

Mencakup perolehan dan penjualan aktiva jangka panjang untuk berbagai investasi jangka panjang.

##### c) Aktivitas pendanaan.

#### 2) Catatan atas laporan keuangan

Tujuan utama catatan atas laporan keuangan adalah memberikan penjelasan dan analisis atas informasi yang ada di laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas, dan informasi tambahan lainnya sehingga para pengguna mendapatkan pemahaman yang

paripurna atas laporan keuangan entitas nirlaba. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan mencakup antara lain:

- a) Pendahuluan
- b) Kebijakan akuntansi
- c) Penjelasan atas pos-pos neraca
- d) Penjelasan atas pos-pos laporan aktivitas
- e) Penjelasan atas pos-pos laporan arus kas
- f) Kewajiban kontinjensi
- g) Informasi tambahan serta pengungkapan lainnya

## 7. Definisi Badan Layanan Umum

Sesuai dengan pasal 1 butir 23. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004

tentang Perbendaharaan Negara disebutkan:

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Secara spesifik karakteristik organisasi yang merupakan Badan Layanan Umum, yaitu:

- a. Berkedudukan sebagai lembaga pemerintah yang tidak dipisahkan dari kekayaan Negara.
- b. Menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan masyarakat.
- c. Tidak mengutamakan pencarian laba. .
- d. Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas ala korporasi.
- e. Rencana kerja, anggaran dan pertanggungjawabannya dikonsolidasikan pada instansi induk.
- f. Penerimaan baik pendapatan maupun sumbangan dapat digunakan secara langsung.
- g. Pegawai dapat terdiri dari pegawai negeri sipil dan bukan pegawai negeri sipil.
- h. BLU bukan subjek pajak.

Sehubungan dengan karakteristik yang spesifik tersebut BLU dihadapkan pada peraturan yang spesifik pula, berbeda dengan organisasi yang merupakan kekayaan Negara yang dipisahkan (BUMN/ BUMD).

Perbedaan tersebut terletak pada hal-hal sebagai berikut:

- a. BLU dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Kekayaan BLU merupakan bagian dari kekayaan negara/ daerah yang tidak dipisahkan serta dikelola dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk menyelenggarakan kegiatan BLU yang bersangkutan.
- c. Pembinaan BLU instansi pemerintah pusat dilakukan oleh Menteri Keuangan dan pembinaan teknis dilakukan oleh Menteri yang bertanggung jawab atas bidang pemerintahan yang bersangkutan.
- d. Pembinaan keuangan BLU instansi pemerintah daerah dilakukan oleh pejabat pengelola keuangan daerah dan pembinaan teknis dilakukan oleh kepala satuan kerja perangkat daerah yang bertanggung jawab atas bidang pemerintahan yang bersangkutan.
- e. Setiap BLU wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- f. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta laporan keuangan dan laporan kinerja BLU disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKA serta laporan keuangan dan laporan kinerja kementerian negara/ lembaga/ pemerintah daerah.
- g. Pendapatan yang diperoleh Badan Layanan Umum sehubungan dengan jasa layanan yang diberikan merupakan pendapatan negara/ daerah.
- h. Pendapatan tersebut dapat digunakan langsung untuk membiayai belanja yang bersangkutan.
- i. Badan Layanan Umum dapat menerima hibah atau sumbangan dari masyarakat atau badan lain.
- j. Ketentuan lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2005.

Dengan pemikiran baru tersebut diharapkan bukan bentuknya saja suatu unit pemerintah menjadi Badan Layanan Umum yang melayani masyarakat tetapi tingkat pelayanan masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara yang profesional, efektif dan efisien oleh pengelola unit tersebut dengan otonomi pengelolaan yang akan diberikan. Apabila dikelompokkan menurut jenisnya Badan Layanan Umum terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a. BLU yang kegiatannya menyediakan barang atau jasa meliputi rumah sakit, lembaga pendidikan, pelayanan lisensi, penyiaran, dan lain-lain.
- b. BLU yang kegiatannya mengelola wilayah atau kawasan meliputi otorita pengembangan wilayah dan kawasan ekonomi terpadu (Kapet).
- c. BLU yang kegiatannya mengelola dana khusus meliputi pengelola dana bergulir, dana Usaha Kecil dan Menengah (UKM), penerusan pinjaman dan tabungan pegawai.

## 8. Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum

Dalam pelaksanaan pengembangan dan penerapan sistem akuntansi Badan Layanan Umum yang mengacu pada standar akuntansi yang berlaku sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Perlu diatur ketentuan mengenai pedoman akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum. Berdasar pertimbangan hal inilah Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

### B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

#### Penelitian Terdahulu

No.	Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wahyu Repi, Grace B. Mogi- Nangoi, Heince (2015)	Analisis Penerapan PSAK No 45 (Revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Stikes Muhammadiyah Manado".	Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk Mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan STIKES Muhammadiyah Manado apakah sudah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi	STIKES Muhammadiyah Manado belum menyusun laporan keuangan sesuai PSAK No. 45 mengenai laporan keuangannya yang hanya berupa neraca saldo, sehingga untuk itu dilakukan pembuatan laporan posisi

			Keuangan (PSAK) No 45.(Revisi 2011) Pada Penyajian Keuangannya.	keuangan, lapora aktivitas,laporan arus khas dan catatan atas laporan keuangan.
2	Teguh Kristanti Laksmi Bestari (2015)	Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Yayasan Himmatun Ayat Surabaya belum menggunakan PSAK nomor 45 dan belum dapat sepenuhnya diterapkan pada Yayasan tersebut, dikarenakan sumber daya manusia yang masih dalam proses pemahaman tentang laporan keuangan, sehingga penerapan yang dilakukan harus melalui proses yang lama.
3	Raisa Stephanie Janis, Novi S. Budiarmo (2017)	Analisi Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIST PNIEL Biau Kab, Kep. Sitiro (2017)	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, menerangkan, dan menguraikan suatu data.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GMIST Jemaat Pniel Bliau belum menerapkan PSAK No. 45 pada penyajian laporan keuangannya dan selama ini hanya menyusun laporan keuangan berupa laporan

				realisasi anggaran pendapatan dan belanja secara dengan peraturan GMIST no. 6 tahun 2012.
4	Rony Hendrawan (2011)	Analisis Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang)	Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Deskriptif kualitatif.	RSUD Kota Semarang telah menyaikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 45 dan ketentuan yang berlaku bagi BLU yaitu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1164/MENKES/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit BLU.
5	Budiraharjo (2009)	Penerapan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Hayat yang sesuai dengan PSAK No. 45	Metode penelitan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau	Pelaporan Keuangan dalam Yayasan belum sesuai dengan PSAK Nomor 45 yaitu penggolongan aset bersih dalam equitas tidak dilakukan

			lebih tnpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.	oleh Pengurus Yayasan Nurul hayat yang sesuai dengan PSAK Nomor 45.
6	Niken Widiyastutik dan R. Anastasia Endang Susilawati Abdul Halim (2015)	Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 dan PMK Nomor 76/PMK.05/2008 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Unit bisnis Griya Brawijaya Universitas Brawijaya Berstatus Badan Layanan Umum	Penelitian ini menggunakan penelitian refleksi dengan model penelitian kualitatif deskriptif. Model penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang situasi atau variabel yang sesuai dengan keadaan dan fakta-fakta yang ada pada saat penelitian ini dilakukan yang umumnya berhubungan dengan opini atau penilaian (individu, kelompok atau organisasi).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Unit Bisnis Griya Brawijaya Universitas Brawijaya dalam penyusunan laporan keuangannya telah menerapkan PSAK Nomor 45 dan PMK Nomor 76/PMK.05/2008. Hal ini terlihat dari hasil <i>disclosure index</i> sebesar 81,96%. Dalam penyusunannya berdasarkan PSAK Nomor 45 telah mengungkapka n 15 poin dari 16 poin yang seharusnya diungkapkan, dan 1 poin yang tidak diungkapkan sebagai aktiva bersih tidak terikat, terikat permanent atau terikat temporer.

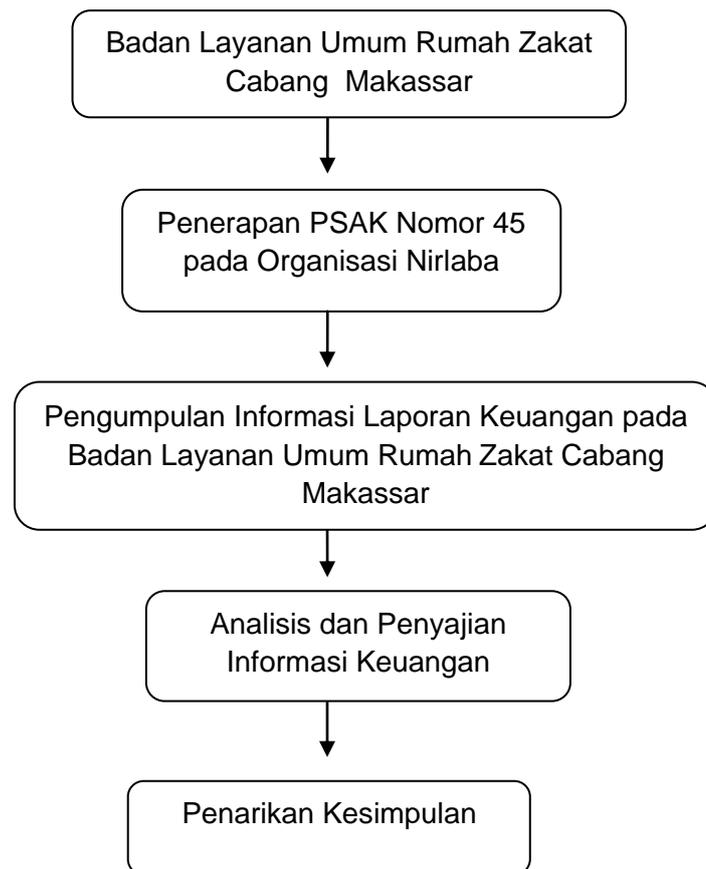
7.	Diyani Ade Reski (2103)	Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif	Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan PSAK Nomor 45, namun terdapat sebagian akun yang belum disajikan sesuai dengan PSAK Nomor 45 yaitu klasifikasi aset bersih.
8.	Yunita Kristinawati	Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Wahana Visi Indonesia Surabaya)	Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian Adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat (Soewadji, 2012:26).	(1) Wahana Visi Indonesia Surabaya sebagai lembaga swadaya masyarakat ditingkat lokal telah melaksanakan peran, tugas, dan tanggungjawabnya dalam melayani masyarakat (terkhusus bidang anak-anak) dengan baik. Hal ini tercermin dari terlaksananya proyek yang ditetapkan oleh organisasi. (2.) Mekanisme pengelolaan dana pada Wahana Visi Indonesia Surabaya sudah berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dalam tata cara penerimaan

				<p>dana dan pengeluaran dana serta terdapat suatu bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana yang telah diperoleh. Semua mekanisme pengelolaan dana sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.</p>
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Pikir

Organisasi nirlaba adalah salah satu lembaga yang tidak mengutamakan laba dalam menjalankan usaha atau kegiatannya. Akuntansi organisasi nirlaba yang diatur sebagian dari PSAK nomor 45 tentang Pelaporan Organisasi nirlaba yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Organisasi Indonesia untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non pemerintah. Namun tidak semua organisasi non pemerintah menggunakan kebijakan akuntansi yang diatur dalam PSAK nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Untuk Menganalisis kasus ini dibutuhkan data-data yang dihasilkan dari wawancara dan data berupa pencatatan akuntansi sampai dengan penyajian Laporan Keuangan pada Badan Layanan Umum Rumah Zakat Cabang Makassar. Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis, dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pernyataan Penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah komponen Pelaporan yang digunakan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?
2. Apakah klasifikasi aktiva dan kewajiban Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?

3. Apakah perlakuan terhadap pendapatan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?
4. Apakah perlakuan terhadap beban Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?
5. Apakah perlakuan terhadap keuntungan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?
6. Apakah perlakuan terhadap kerugian Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?
7. Apakah informasi terhadap pendapatan dan beban Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK nomor 45 ?
8. Apakah pengungkapan terhadap informasi pemberian jasa Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?
9. Mengidentifikasi klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 ?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulisan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik-karakteristik yang khas dari subjek yang diteliti. Maxfield dalam Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase yang spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Penelitian deskriptif ini menunjukkan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian yang mengevaluasi laporan keuangan tahunan Rumah Zakat Cabang Makassar sebagai Badan Layanan Umum diawali dengan analisis komparatif terhadap objek penelitian dengan konsep pembandingan dalam kebijakan akuntansi maupun penyajian laporan keuangan, kemudian mencoba menyesuaikan dengan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang menjadi fokus perhatian bagi penulis adalah bagaimana melihat penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum pada

Rumah Zakat Cabang Makassar apakah sudah sesuai dengan Penerapan PSAK Nomor 45.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar, tepatnya pada Badan Layanan Umum Rumah Zakat Cabang Makassar Makassar yang beralamat di Jalan Sunu. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 2 (dua) bulan.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

#### **2. Data Sekunder**

Berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan pada Badan Layanan Umum Rumah Zakat Cabang Makassar.

### **E. Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh keterangan yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti terkait dengan pengaruh implementasi pada

penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Badan Layanan Umum Rumah Zakat Cabang Makassar terhadap penerapan PSAK No.45

2. Penelitian pustaka (*library research*), yaitu penulis mengadakan penelitian dengan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca atau mempelajari buku-buku literatur lainnya yang erat hubungannya dengan penulisan proposal ini dan dapat mendukung pokok pembahasan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Lexy J Moleong, 2014: 217). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah atau sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya (*findings*) yang berhubungan dengan proses akuntansi Badan Layanan Umum. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, termasuk juga laporan kinerja Rumah Zakat Cabang Makassar.

### 4. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak Sub Bagian Keuangan Rumah Zakat Cabang Makassar. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa struktur

organisasi, aktivitas operasional yang sering terjadi, gambaran umum, dan kondisi keuangan Rumah Zakat Cabang Makassar pada umumnya.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah cara atau alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah laporan keuangan Rumah Zakat Cabang Makassar yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain laporan keuangan, instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah profil Rumah Zakat Cabang Makassar yang diperoleh dari web resmi Rumah Zakat Cabang Makassar dan berbagai brosur Rumah Zakat Cabang Makassar. Pada penelitian ini, penulis juga menggunakan instrumen tambahan berupa hasil wawancara untuk menjadi data pelengkap penelitian yang tidak bisa ditemukan dalam laporan keuangan. Pedoman wawancara telah dibuat dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktik dalam penyusunan laporan keuangan organisasi. Pada analisis ini dilakukan perbandingan apakah format laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan PSAK No. 45 atau masih perlu dilakukan penyesuaian yang nantinya dideskripsikan sesuai hasil analisis di lapangan. Apabila penyajian laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam PSAK No. 45 maka penyajian akun tersebut dikatakan

sesuai. Apabila penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam PSAK No. 45. maka penyajian akun tersebut dikatakan tidak sesuai dan sebaiknya perlu dilakukan penyesuaian agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik sehingga memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan tersebut guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Rumah zakat Cabang Makassar

Rumah Zakat adalah lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui empat rumpun utama yaitu Senyum Juara (pendidikan), Senyum Sehat (kesehatan), Senyum Mandiri (pemberdayaan ekonomi), serta Senyum Lestari (inisiatif kelestarian lingkungan).

Dilandasi dengan semangat untuk menjadi NGO terbaik dalam menyalurkan kebahagiaan antara para donatur dan juga penerima manfaat, Rumah Zakat tidak hanya berkomitmen menjadi lembaga yang terpercaya, progresif, dan profesional, tapi juga dapat berkolaborasi dengan beragam pihak demi terciptanya pemberdayaan masyarakat Indonesia. Alhamdulillah saat ini Rumah Zakat menjadi salah satu LAZNAS yang paling dipercaya oleh masyarakat. Tumbuhnya Rumah Zakat sebagai LAZNAS terpercaya tidak terlepas dari sejarah panjangnya yang berawal dari ide founder, Abu Syauqi, salah satu tokoh dai muda Bandung bersama beberapa rekan di kelompok pengajian Majelis Taklim Ummul Quro sepakat membentuk lembaga sosial yang *concern* pada bantuan kemanusiaan. 2 Juli 1998 terbentuklah organisasi bernama Dompok Sosial Ummul Quro (DSUQ).

Transformasi DSUQ terjadi sangat dinamis dari tahun ketahun, transformasi pertama adalah menjadi Rumah Zakat Indonesia DSUQ ditandai dengan turunnya SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003 yang mensertifikasi organisasi ini sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional. Pada tahun 2004 RUMAH ZAKAT INDONESIA DSUQ kembali bertransformasi dengan nama Rumah Zakat Indonesia. Babak sejarah baru *Transformation From Traditional Corporate to Professional Corporate* –pun dimulai.

Pengelolaan yang semakin baik menjadikan Rumah Zakat Indonesia mendapatkan beberapa penghargaan : 2 LAZNAS Terbaik dalam ISR Award (Islamic Social Responsibility Award 2009), The Best Organization in Zakat Development oleh IMZ (Indonesia Magnificence of Zakat). Selanjutnya transformasi ketiga terjadi pada 5 April 2010, Rumah Zakat diresmikan menggantikan brand sebelumnya Rumah Zakat Indonesia. dengan mengusung tiga brand value baru : Trusted, Progressive dan Humanitarian, organisasi ini menajamkan karakter menuju “World Class Socio-Religious Non Governance Organization (NGO”)

Rumah Zakat juga berhasil memperoleh ISO 9001:2008 untuk kategori Provision of Distribution of Zakat Services pada September 2012. Keberhasilan ini menjadi pendorong manajemen untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam implementasi penyelenggaraan program-programnya. Dengan semangat terus berinovasi, pada bulan September 2013 Rumah Zakat kembali mengubah diri menjadi RZ. Perubahan ini bukan hanya terjadi pada logo yang akan diaplikasikan

pada berbagai perangkat, tapi juga pada budaya kerja para amil agar dapat bergerak lebih cepat, gesit, tapi menghasilkan karya yang besar dalam upaya pemberdayaan.

RZ sebagai mitra dalam berbagi berupaya menjembatani setiap sinergi dilakukan secara menyenangkan sehingga menjadi bagian gaya hidup baru yang lebih bermakna. Pada tahun 2014, Kebun Gizi Mandiri binaan RZ berhasil meraih Indonesia MDG Award (IMA) 2013 untuk kategori nutrisi. Penghargaan Top of Mind Zakat Management 2014 dalam Indonesia Middle-Class Brand Forum (IMBF) III yang diselenggarakan Majalah SWA dan Center for Middle-Class Consumer Studies (CMCS) berhasil diraih. Tidak hanya itu RZ juga mendapat penghargaan Mitra Bakti Kesra Utama 2014 dari Kementerian Bidang Koordinasi Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan karena RZ telah menjadi satu-satunya NGO dalam kegiatan Ekspedisi Bhakesra yang konsisten berpartisipasi setiap tahunnya.

Semakin menguatkan karakter World Class Socio-Religious Non Governance Organization, RZ bersama NGO dari berbagai negara di dunia pada tanggal 30-31 Agustus 2016, turut merumuskan pembangunan kembali Gaza melalui Conference of International Public Foundation to Aid Gaza, di Turki. Bantuan dari para donatur untuk Palestina juga sudah disalurkan hingga ke pengungsi Palestina yang ada di Lebanon oleh para relawan RZ. Pada tahun yang sama Rumah Zakat mendapat penghargaan sebagai 1 Champion Indonesia Original Brand 2016 dalam ajang penghargaan majalah SWA, hal tersebut merupakan

pengakuan sebagai brand lokal terkemuka di Indonesia yang menjadi pilihan utama konsumen dan telah menguasai pasar di Indonesia.

Di tahun 2017 Rumah Zakat bertransformasi kembali menjadi entrepreneurial institution dalam rangka meningkatkan kepuasan serta loyalitas donatur dan penerima dana zakat. Transformasi ini adalah penggabungan proses transformasi rebranding dan mindset, dimana salah satu outputnya memberikan layanan lebih kepada publik baik itu muzaki, penerima manfaat, serta kepada amil Rumah Zakat. Rumah Zakat juga membenahi 22 titik sentuh (touch point management) yang bersentuhan langsung dengan publik mulai dari pra interaksi, konsultasi zakat, doa hingga penyampaian laporan.

Inovasi pun terus dilakukan Rumah Zakat, salah satunya melalui platform crowdfunding [sharinghappiness.org](http://sharinghappiness.org) yang merupakan media kolaborasi antara Rumah Zakat dan masyarakat. Melalui website [sharinghappiness.org](http://sharinghappiness.org), masyarakat dapat menuangkan ide sekaligus menyalurkan bantuan untuk berbagai kategori program seperti bantuan kepada anak yatim-piatu dan dhuafa, pembangunan infrastruktur atau program kemanusiaan seperti aksi peduli bencana. Desa Berdaya yang pada semula adalah Integrated Community Development area adalah salah satu program unggulan Rumah Zakat yang mengoptimalkan dana zakat, infak dan sedekah serta dana kemanusiaan dari para donatur untuk membangun desa melalui program pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.

Rumah Zakat pun giat menghimpun donatur melalui kanal digital untuk mengoptimalkan teknologi digital sebagai sarana utama untuk

mengaet donatur baru dan melayani donatur yang eksisting, serta berkolaborasi dengan pihak lain. Pada bulan Juli 2017 Rumah Zakat kembali menduduki peringkat pertama pada survey Indonesia Original Brand oleh majalah SWA. Hal ini kian membuktikan bahwa Rumah Zakat semakin dipercaya public untuk terus menebarkan kebahagiaan untuk umat.

Rumah Zakat kembali mengajak donatur, mitra, pemerintah, media, dan masyarakat secara umum untuk semakin banyak berbagi. Berbagi menjadi salah satu aksi nyata, agar bisa membantu sesama yang membutuhkan lebih banyak dan menjangkau wilayah yang semakin luas. Karenanya, di tahun 2017 ini, Rumah Zakat mengusung kampanye Sharing Happiness dengan tagline Berbuat Nyata Berbagi Bahagia.

Sharing Happiness adalah kampanye sekaligus gerakan berbagi untuk menyebarkan kebahagiaan melalui perbaikan kondisi sosial kemasyarakatan dimana pun Rumah Zakat berada. Komitmen dan ajakan berbagi ini dirangkum menjadi tiga nilai yang utama, melalui fasilitas kemudahan berbagi, orientasi kebahagiaan seluruh stakeholder, untuk bersama-sama mewujudkan perbaikan kondisi sosial masyarakat di Indonesia bahkan manca negara.

Sharing Happiness Values:

a) Sharing

Memfasilitasi berbagai kemudahan untuk meningkatkan semangat dan komitmen untuk berbagi

b) Happiness

Memprioritaskan kebahagiaan stakeholder lembaga dalam seluruh bisnis proses

c) Social Progress

Berupaya memberikan kontribusi indeks pembangunan melalui beragam program pemberdayaan

Untuk mendukung gerakan Sharing Happiness, tahun 2015 yang lalu Rumah Zakat melaunching sebuah website crowd funding [sharinghappiness.org](http://sharinghappiness.org) yang memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam berbagi. Disini para calon donatur dapat memilih program yang ingin dibantu dan langsung berdonasi. Semoga dengan berbagai fasilitas kemudahan berbagi yang Rumah Zakat hadirkan akan memberikan semangat berbagi yang lebih tinggi untuk Indonesia yang lebih bahagia.

## 2. Visi Misi Rumah Zakat

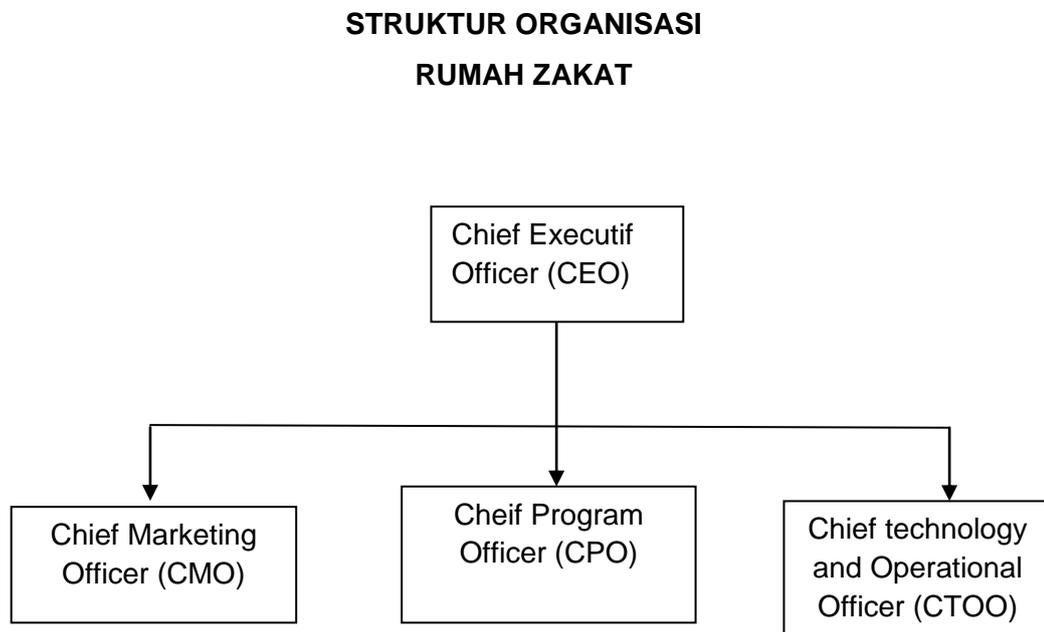
a. Visi

Lembaga Filantropi Internasional berbasis pemberdayaan yang profesional

b. Misi

- 1) Bereran Aktif dalam Memabngun jaringan filontropi internasional
- 2) Memfasilitasi kemandirian masyarakat
- 3) Mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya melalui keungglan insan.

### 3. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Zakat**

**Sumber : Dokumen Profil Rumah Zakat**

#### **B. Hasil Penelitian**

Untuk Mengetahui Apakah Penyajian Laporan Keuangan pada Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 maka dilakukan Analisis data pada penyajian laporan keuangan tahunan Rumah Zakat dengan PSAK Nomor 45.

##### 1. Komponen Pelaporan yang digunakan

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa komponen yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Analisis komponen pelaporan keuangan yang digunakan Rumah Zakat berdasarkan PSAK Nomor 45**

<b>No</b>	<b>Komponen Pelaporan Yang Digunakan</b>	<b>Laporan Keuangan Rumah Zakat</b>	<b>Sesuai atau Tidak Sesuai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	PSAK Nomor 45 :  Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuanagan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.	Laporan keuangan rumah Zakat terdiri dari laporan posisi keuangan, Laporan Perubahan Dana, dan Laporan perubahan Asset Kelolaan.	Sesuai	Perbedaan hanya terletak pada penyebutan istilah.

Berdasarkan uraian tabel di atas menunjukkan bahwa komponen pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan Rumah Zakat sesuai dengan PSAK Nomor 45. Namun terdapat perbedaan pada penyebutan istilah dimana pada laporan tahunan keuangan Rumah Zakat menggunakan istilah perubahan dana sedangkan dalam laporan PSAK Nomor 45 menggunakan istilah laporan arus kas namun keduanya memiliki makna dan penyajian yang sama.

## 2. Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa klasifikasi aktiva dan kewajiban yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi aktiva dan kewajiban Rumah Zakat berdasarkan PSAK Nomor 45**

<b>No</b>	<b>Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban</b>	<b>Laporan Keuangan Rumah Zakat</b>	<b>Sesuai atau Tidak Sesuai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	<p>Disajikan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:</p> <p>1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.</p> <p>2. Mengelompokan aktiva ke dalam lancar dan tidak</p>	<p>Asset diklasifikasikan kedalam asset lancar, asset tidak lancar</p> <p>Asset lancar terdiri dari : Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, persediaan, uang muka, biaya dibayar dimuka dan investasi.</p> <p>Asset Tidak Lancar terdiri dari : kas yang dibatasi</p>	Sesuai	<p>Perbedaan hanya terletak pada penyebutan akun yang terdapat dalam asset tidak lancar.</p> <p>aktiva / aset. PSAK No 45 mengklasifikasikan aktiva ke dalam aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, sedangkan laporan keuangan Rumah zakat mengklasifikasikan</p>

	<p>lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang.</p> <p>3. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva atau saat jatuh temponya kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>penggunaanya, asset tetap-bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2017 : Rp6.012.164.379 dan 2016 : Rp5.640.056.323, asset kelolaan, uang jaminan</p> <p>Kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban lancar (jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang, dan dicatat sesuai urutan likuiditasnya.</p>		<p>an aset ke dalam aset lancar, dan asset tidak lancar.</p>
--	--	---	--	--

Berdasarkan uraian tabel diatas menunjukkan bahwa klasifikasi aktiva dan kewajiban pada laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Aktiva / aset. PSAK Nomor 45 mengklasifikasikan aktiva ke dalam aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, sedangkan laporan keuangan Rumah zakat mengklasifikasikan aset ke dalam aset lancar, dan asset tidak lancar.

### 3. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan Rumah Zakat yaitu pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Analisis Klasifikasi Pendapatan, Beban,Keuntungan dan Kerugian Rumah Zakat berdasarkan PSAK Nomor 45**

No	Klasifikasi Pendapatan, Beban, keuntungan dan Kerugian	Laporan Keuangan Rumah Zakat	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
1.	<p>PSAK Nomor 45 :</p> <p>Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat.</p> <p>Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung</p>	<p>1. Laporan perubahan dana menyajikan : Dana infaq/sedekah sebagai dana tidak terikat, yang terdiri dari penerimaan dana infaq tidak terikat, non cash infaq tidak terikat, hasil pengelolaan.</p>	Sesuai	<p>Dalam penyajian laporan keuangan Rumah Zakat telah memaparkan aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan pendapat dan hasil pengelolaan dana dari pengurangan biaya.</p>

	<p>pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.</p> <p>Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain (atau kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.</p>	<p>2. Beben sebagai pengurangan ekuitas terdiri dari beban iklan dan marketing, beban sewa, beban pelatihan, beban administrasi bank, dan beban asuransi.</p> <p>3. Pendapatan terdiri dari dana zakat, dana infaq/ sedekah, dana amil dan dana kebajikan.</p> <p>4. surplus/defisit tahun berjalan bersih dari hasil pengurangan atau selisih antara jumlah pendapatan dan jumlah</p>		
--	---	--	--	--

		biaya.		
--	--	--------	--	--

Berdasarkan uraian di atas di atas menunjukkan bahwa pendapatan, beban, keuntungan, kerugian pada laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45.

#### 4. Analisis Informasi Pendapatan dan Beban

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa informasi dan beban yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Analisis Informasi Pendapatan dan Beban Rumah Zakat**  
**berdasarkan PSAK Nomor 45**

No	Informasi Pendapatan dan Beban	Laporan Keuangan Rumah Zakat	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
1.	PSAK No 45 : Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto. Namun demikian pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, diungkapkan dalam catatan atas	Dalam laporan Perubahan Modal disajikan jumlah pendapatan secara terinci yang mengakibatkan kenaikan (penurunan) ekuitas bersih, dan biaya yang mengakibatkan penurunan ekuitas bersih	Sesuai	Dalam PSAK Nomor 45 menggunakan Penurunan aktiva secara bruto sebagai berat suatu barang beserta dengan tempatnya.

	laporan keuangan.			
--	-------------------	--	--	--

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa informasi pendapatan dan beban pada Laporan Keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Pendapatan pada Rumah Zakat diambil dari hasil pengurangan dari beban-beban yang diuraikan secara terinci pada bagian perubahan dana. Dalam PSAK Nomor 45 menggunakan penurunan aktiva secara bruto sebagai berat suatu barang beserta dengan tempatnya.

#### 5. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa perincian tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan disesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas Rumah Zakat berdasarkan PSK Nomor 45**

No	Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Laporan Keuangan Rumah Zakat	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
1.	PSAK No 45 : Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK No. 45 tentang Laporan Arus Kas dengan	Berdasarkan Kegiatan Rumah Zakat laporan arus kas menyajikan :	Sesuai	Dalam laporan perubahan modal

	<p>tambahan berikut ini:</p> <p>1. Aktivitas pendanaan:</p> <p>a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang</p> <p>b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).</p> <p>b. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.</p>	<p>1. Arus kas masuk dari Laporan keuangan meliputi : dana zakat, dana infaq/sedekah, dana amil dan dana kebijakan.</p> <p>2. Arus kas keluar meliputi : Operasional Pengelolaan, gaji dan tunjangan, penyusutan asset tetap, imbalan pasca kerja, penyaluran non cash, perbaikan sarana umum dan beban-beban.</p>	<p>disajikan jumlah data penerimaan dan pengeluaran kas secara terinci.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan uraian tabel diatas menunjukkan bahwa klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Penerimaan di ambil

dari dana zakat, dana infaq/sedekah terikat dan tidak terikat, dana amil dan dana kebajikan. Sedangkan pengeluaran kas terjadi karena pembayaran beban-beban pada kegiatan Rumah Zakat tersebut.

#### 6. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa aktiva bersih terikat dan tidak terikat yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Klasifikasi aktiva bersih terikat dan tidak terikat Rumah Zakat berdasarkan PSAK Nomor 45**

No	Klasifikasi Aktiva Bersih Terikat dan Tidak Terikat	Laporan Keuangan Rumah Zakat	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
1.	PSAK No 45 : Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing - masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang,	Dalam penyajian laporan keuangan Rumah Zakat dana tidak terikat di ambil dari dana infaq tidak terikat dan non cash infaq tidak terikat.	Sesuai	Dalam laporan keuangan Rumah Zakat dana yang di ambil hanya terdiri dari dana terikat dan dana tidak terikat.

	<p>yaitu:</p> <p>terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.</p> <p>Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.</p>	<p>Sedangkan dana terikat diambil dari penerimaan dana pendidikan, dana insidental, dana kesehatan, dana ramadhan, dana pemberdayaan ekonomi, dana lingkungan, dana integrated, dana Sigi, dana fidyah, dan revelan dan dana qurban.</p>		
--	---	--	--	--

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa aktiva bersih terikat dan tidak terikat pada penyajian laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Dalam PSAK Nomor 45 dana yang di ambil terdiri dari terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Sedangkan dalam laporan keuangan Rumah

Zakat dana yang di ambil hanya terdiri dari dana terikat dan dana tidak terikat.

#### 7. Perubahan Kelompok Aktiva Bersih

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa perubahan kelompok aktiva bersih yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Analisis perubahan kelompok aktiva bersih Rumah Zakat pada PSAK Nomor 45**

No	Perubahan Kelompok Aktiva Bersih	Laporan Keuangan Rumah Zakat	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
1.	PSAK Nomor 45 : Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode	Dalam laporan Keuangan Rumah Zakat perubahan aktiva bersih terikat dan tidak terikat dapat mempengaruhi saldo akhir laporan keuangan Rumah Zakat.	Sesuai	Perbedaan hanya terletak pada PSAK Nomor 45 menggunakan istilah terikat permanen dan terikat temporer.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perubahan kelompok aktiva bersih pada penyajian Laporan Keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45.

#### 8. Informasi Pemberian Jasa

Dalam menganalisis data laporan keuangan tahunan rumah zakat terdapat beberapa informasi pemberian jasa yang digunakan dalam penyajian laporan keuangannya yang akan di sesuaikan dengan PSAK Nomor 45 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Analisis Informasi Pemberian Jasa Rumah Zakat**  
**berdasarkan PSAK Nomor 45**

No	Informasi Pemberian Jasa	Laporan Keuangan Rumah Zakat	Sesuai atau Tidak Sesuai	Keterangan
1.	PSAK Nomor 45 : Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.	Beban terdiri dari gaji dan tunjangan, beban iklan, beban marketing, beban sewa, beban pelatihan, beban bunga dan beban asuransi.	Sesuai	Penyajian beban dalam laporan keuangan Rumah Zakat di uraikan secara jelas.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa analisis informasi pemberian jasa pada laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Beban terdiri dari gaji dan tunjangan, beban iklan, beban marketing, beban sewa, beban pelatihan, beban bunga dan beban asuransi.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Komponen Yang Digunakan**

Hasil Penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator pertama yaitu komponen pelaporan yang digunakan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan arus kas dan laporan perubahan asset kelolaan. Hal ini telah sesuai dengan PSAK Nomor 45 yang berisi laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode (neraca), laporan aktifitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **2. Klasifikasi Aktiva dan Kewajiban**

Hasil Penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator kedua yaitu klasifikasi aktiva dan kewajiban telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Dalam laporan keuangan Rumah Zakat aktiva terbagi menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

#### **3. Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian**

Hasil penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator ketiga yaitu klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Pendapatan diambil dari dana zakat, dana infaq/sedekah terikat dan tidak terikat, dana amil dan dana kebajikan. Sedangkan beban yang termasuk di dalamnya yaitu beban iklan, beban marketing, beban sewa, beban pelatihan, beban administrasi bank dan beban asuransi.

4. Analisis Informasi Pendapatan dan Beban Rumah Zakat berdasarkan PSAK Nomor 45.

Hasil Penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator keempat yaitu analisis informasi pendapatan dan beban Rumah Zakat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Pendapatan pada Rumah Zakat diambil dari hasil pengurangn dari beban-beban yang di uraikan secara terinci pada bagian perubahan dana.

5. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Hasil penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator kelima yaitu klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Pada laporan keuangan Rumah Zakat penerimaan di ambil dari beberapa dana diantaranya dana zakat terdiri dari zakat propesi, zakat simpanan, zakat perdagangan, zakat fitrah, zakat emas dan perak, zakat zaham dan investasi, zakat hadiah, zakat pertanian, zakat peternakan, non cash zakat, dan hasil penempatan.

Dana infaq/sedekah tidak terikat diantaranya penerimaan dana infaq tidak terikat, non cas infaq tidak terikat. Dana infaq/sedekah terikat diantaranya penerimaan dana pendidikan, penerimaan dana insidental, penerimaan dana kesehatan, penerimaan dana ramadhan, penerimaan dana pemberdayaan ekonomi, penerimaan dana lingkungan, penerimaan dana integrated, penerimaan dana SIGI, penerimaan dana fidyah, penerimaan dana relawan, penerimaan dana qurban, dan non cash infaq terikat. Dana amil diantaranya bagian amil dari infaq terikat, bagian amil dari infaq tidak terikat, penerimaan dana dari donatur, bagi hasil bank, dan penerimaan non cash. Sedangkan dana kebajikan diambil dari bunga dan penerimaan lainnya.

#### 6. Klasifikasi Aktiva Bersih Terikat dan Tidak Terikat

Hasil Penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator keenam yaitu klasifikasi aktiva bersih terikat dan tidak terikat telah sesuai dengan PSAK Nomor 45. Dalam PSAK Nomor 45 dana yang di ambil terdiri dari terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat. Sedangkan dalam laporan keuangan Rumah Zakat dana yang di ambil hanya terdiri dari dana terikat dan dana tidak terikat.

#### 7. Perubahan Aktiva Bersih

Hasil Penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator ketujuh yaitu analisis perubahan aktiva bersih telah sesuai dengan PSAK Nomor 45.

#### 8. Informasi Pemberian Jasa

Hasil Penelitian di Rumah Zakat menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan Rumah Zakat pada indikator kedelapan yaitu Informasi pemberian jasa telah sesuai dengan PSAK Nomor

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara keseluruhan penyajian laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan Penerapan PSAK Nomor 45.
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 adalah standar yang mengatur perlakuan akuntansi untuk Organisasi Nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.
3. Dari beberapa indikator di dalam laporan keuangan Rumah Zakat telah sesuai dengan Penerapan PSAK Nomor 45, hanya saja ada perbedaan istilah namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama.

#### **B. Saran**

Dari Kesimpulan di atas Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Zakat diharapkan dapat terus mengikuti perkembangan peraturan penyajian laporan keuangan khususnya PSAK Nomor 45.

2. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan variabel dan objek penelitian ini dan diharapkan dapat dipakai untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi Organisasi Nirlaba. 2013. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*.
- Budiraharjo*. 2009. Penerapan Pelaporan Keuangan pada Yayasan Hayat yang Sesuai Dengan No 45.
- Bestari Teguh Kristanti Laksmi*. 2015. Penerapan PSAK No 45 pada Laporan Keuangan Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. STIESIA Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Horngren, Charles T., Harrison, Walter T. 2007. *Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Hedrawan Rony*. 2011. Analisis Penerapan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah sakt Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus di RSUD Kota Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. *PSAK 45: Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristinawati Yunita*. 2012. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Study Kasus pada Wahana Visi Indonesia Surabaya).
- Kepmenkes RI No 1981/Menkes/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi BLU Rumah Sakit.
- Kristani Teguh ,Bestari Laksmi*. 2015. Penerapan PSAK No 45 Pada Laporan Keuangan Yayasan Hummatun Ayat Surabaya.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja: Rosdakarya.
- Mardiasmo*. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Empat. Yogyakarta: ANDI.
- Peraturan Menteri Keuangan. Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum
- Pontoh, Ribka Chenly* . 2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 pada Gereja Bzl. Unsrat Manado: Jurnal Emba.
- Raisa Stephanie Janis, Novi S*.2017. Analisis Penerapan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMISIT PNIEL Biau Kab,Kep. Sitaro. Kep. Sitaro: Jurnal Acountability.

*Reski Ade Diyani. 2013. Analisis Penerapan PSAK No 45 pada Yayasan Masjid Al Farah Surabaya.*

*Sugiyono . 2011. Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D. Bandung.*

*Wahyu Repi, Grace B. Mogi Nangoi. 2015. Analisis Penerapan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Stikes Muhammadiyah Manado. Manado: Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*

*Widyastuti Niken, R. Anastasia Endang Susilawati Abdul Halim. 2015. Analisis Penerapan No 45 dan PMK Nomor 76/PMK.05/2008 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Unit Bisnis Griya Brawijaya Universitas Brawijaya Berstatus Badan Layanan umum.*

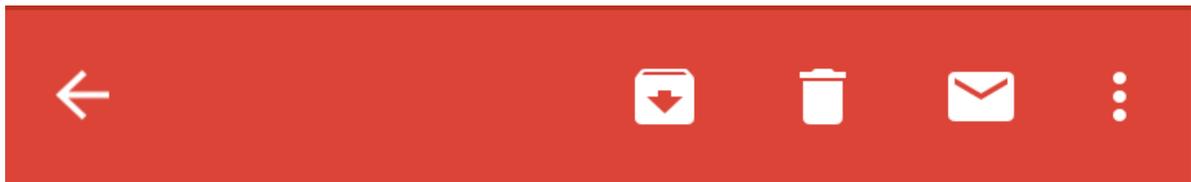
## . RIWAYAT HIDUP



Penulis Lahir pada tanggal 27 Mei 1995 di Buntu dea, Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan. Anak kedelapan dari dua belas bersaudara yang merupakan anak dari pasangan suami istri Lahuddin Nada dan Maryam.

Penulis menempuh pendidikan pertama selama enam tahun di SDN 98 Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang Propinsi Sulawesi Selatan dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 2 Alla dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penuli smelanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMKN 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar dan di Kampus itu pula penulis mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S.E).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



Okky Paulin

ke saya

3 Jul [Tampilkan detailnya](#)



Berikut terlampir struktur organisasi Rumah Zakat.

Selanjutnya, silahkan mengakses [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org) untuk data-data yang diperlukan seperti profil lembaga, sejarah, dan laporan keuangan.

Okky Paulin

*Innovation Center Department*

Kontak WA 0857 5912 5918

Rumah Zakat

Jalan Batu Kencana No.6

Batununggal - Bandung



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/05/C.4-II/V/39/2018  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Makassar, 25 Sya'ban 1439 H  
11 Mei 2018 M

Kepada Yth.  
**Pimpinan Rumah Zakat Makassar**

di-  
**Makassar**

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Sitti Halimah**  
Stambuk : **105730482514**  
Jurusan : **Akuntansi**  
Judul Penelitian : **Analisis Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Rumah Zakat Cabang Makassar**

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih

Wakil Dekan I,  
  
**Dr. Agus Salim HR., SE., MM**  
NIDN 0911115703

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip





# Rumah Zakat

*Untuk Kebahagiaan Bersama*





**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

	2011 RP	Catatan/ Notes	2010 RP
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	17,931,537,389	2d,3	17,178,899,155
Deposito berjangka	278,000,000	2g,4	796,000,000
Piutang	263,142,417	2e,5	146,507,702
Persediaan	48,415,000	6	221,902,050
Uang muka	235,171,844	7	282,016,050
Biaya dibayar dimuka	1,000,466,280	2f,8	1,073,181,937
Investasi sementara	-	2g,9	166,657,356
Dana bergulir	-	10	1,662,584,630
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>19,756,732,930</b>		<b>21,527,748,880</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.916.544.501			
2010: Rp3.540.406.235	3,387,664,454	2h,11	4,760,407,980
Aset dalam pembangunan	1,745,793,200	12	-
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>5,133,457,654</b>		<b>4,760,407,980</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>24,890,190,585</b>		<b>26,288,156,860</b>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>			
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Hutang pajak	8,788,359	13	17,208,742
Biaya yang masih harus dibayar	72,409,441	14	48,934,172
Hutang leasing - jangka pendek	63,668,834	2i,15	99,470,601
Hutang bank - jangka pendek	1,349,317,957	16	937,560,126
Hutang lain-lain	641,975,416	17	38,350,000
<b>Jumlah kewajiban jangka pendek</b>	<b>2,136,160,007</b>		<b>1,141,523,643</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian jangka pendek	204,670,892	2i,15	273,189,456
Hutang bank - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek	738,443,483	15	1,874,916,554
Kewajiban imbalan paska kerja	3,306,482,000	2j,18	2,307,230,000
<b>Jumlah kewajiban jangka panjang</b>	<b>4,249,596,375</b>		<b>4,455,336,010</b>
<b>Saldo Dana</b>			
Dana zakat	2,629,583,411	17	940,913,371
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	235,307,807		115,818,214
Dana infaq/sedekah - terikat	14,673,596,968		17,132,526,314
Dana amil	662,204,064		2,215,488,485
Dana non-halal	303,741,953		286,550,823
<b>Jumlah dana</b>	<b>18,504,434,203</b>		<b>20,691,297,207</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>	<b>24,890,190,585</b>		<b>26,288,156,860</b>

**LAPORAN PERUBAHAN Donasi**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010

	2011 Rp	2010 Rp
<b>Donasi ZAKAT</b>		
<b>Penerimaan</b>	<b>61,099,864,958</b>	<b>47,583,953,035</b>
<b>Penyaluran:</b>		
Program kesehatan	13,516,204,597	12,150,254,579
Program pendidikan	12,550,761,412	7,861,929,433
Program pemberdayaan ekonomi	11,102,596,634	7,147,208,576
Bencana nasional	6,758,102,299	3,216,243,859
Fisabilillah	3,169,046,003	3,553,052,519
Bantuan Jaminan Sosial	2,413,607,964	-
Program relawan	1,930,886,371	3,573,604,288
Fakir	1,265,280,701	372,299,500
Penyaluran non-cash	79,922,997	30,330,166
Program Integrated Community Development (ICD)	-	1,786,802,144
Muallaf	-	2,625,000
<b>Jumlah penyaluran</b>	<b>52,786,408,977</b>	<b>39,694,350,064</b>
<b>Surplus</b>	<b>8,313,455,981</b>	<b>7,889,602,972</b>
Alokasi untuk Dana Amil	(7,358,407,429)	(5,833,877,004)
Alokasi untuk Dana Infaq Terikat	-	(790,624,950)
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Tidak Terikat	733,621,487	(350,000,000)
Kenaikan bersih	1,688,670,039	915,101,018
Saldo awal tahun	940,913,371	25,812,354
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2,629,583,411</b>	<b>940,913,371</b>
<b>Donasi INFAQ/ SEDEKAH</b>		
<b>Donasi Tidak Terikat</b>		
<b>Penerimaan</b>	10,728,205,156	8,214,223,754
<b>Penyaluran:</b>		
Penyaluran untuk dana sosial dan dakwah	5,047,015,406	4,049,403,322
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	1,693,528,739	265,309,324
Penyusutan aset tetap	1,334,059,930	625,000
Program kesehatan	1,046,125,497	853,045,998
Program pendidikan	971,402,247	551,970,940
Program pemberdayaan ekonomi	859,317,373	501,791,764
Bantuan bencana nasional	523,062,749	225,806,294
Bantuan jaminan sosial	186,808,125	-
Program relawan	149,446,500	250,895,882
Penyaluran dalam bentuk barang	-	1,178,399,396
Program Integrated Community Development (ICD)	-	125,447,941
<b>Jumlah penyaluran</b>	<b>11,810,766,565</b>	<b>8,002,695,860</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>(1,082,561,410)</b>	<b>211,527,894</b>
Alokasi untuk dana zakat	(2,833,059,190)	(2,230,834,429)
Alokasi untuk dana amil	4,035,110,194	2,009,801,154
Kenaikan (penurunan) bersih	119,489,594	(9,505,381)
Saldo awal tahun	115,818,214	125,323,595
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>235,307,807</b>	<b>115,818,214</b>



## Donasi INFAQ/SEDEKAH

### Donasi Terikat

#### Penerimaan:

Penerimaan dana insidental	1,874,544,284	3,551,278,262
Penerimaan dana fidyah	343,662,853	307,700,970
Penerimaan dana pendidikan	22,697,026,436	20,662,970,217
Penerimaan dana kesehatan	11,321,175,499	14,988,176,990
Penerimaan dana relawan	2,815,585,637	3,899,519,593
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	4,012,308,320	1,871,653,011
Penerimaan dana <i>Integrated Community Development</i> (ICD)	4,031,910,169	4,059,912,236
Penerimaan penyaluran nasional	-	8,665,000
Penerimaan dana wakaf	1,326,574,146	3,602,497,744
Penerimaan dana qurban	16,575,665,623	18,545,879,386
Penerimaan dana Ramadhan	7,200,978,128	5,447,542,432
Penerimaan dana aqiqah	1,380,000	3,150,000

**Jumlah Penerimaan** **72,200,811,095** **76,948,945,841**

### Donasi INFAQ/ SEDEKAH (Lanjutan)

#### Penyaluran:

Penyaluran untuk dana insidental	3,009,825,175	3,989,885,210
Penyaluran untuk dana fidyah	11,477,000	50,932,500
Penyaluran untuk dana pendidikan	27,296,386,715	23,751,133,879
Penyaluran untuk dana kesehatan	20,226,312,881	19,054,242,105
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	11,318,627,689	14,742,130,652
Penyaluran untuk dana relawan	2,569,085,708	5,778,035,489
Penyaluran untuk dana <i>Integrated Community Development</i> (ICD)	6,246,679,732	5,793,033,321
Donasi penyaluran nasional	3,719,921,004	3,635,262,425
Penyaluran Jaminan Sosial	226,072,124	-
Penyaluran untuk dana wakaf	1,403,735,351	3,802,728,968
Penyaluran untuk dana qurban	17,153,827,514	18,379,243,886
Penyaluran untuk dana Ramadhan	6,859,215,750	4,578,632,353
Penyaluran untuk dana aqiqah	1,380,000	3,150,000
Penyaluran non cash dan lainnya	-	-

**Jumlah penyaluran** **100,042,546,643** **103,558,410,787**

**Defisit** **(27,841,735,548)** **(26,609,464,946)**

Alokasi dari dana zakat	48,272,159,277	36,526,667,829
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	3,736,162,490	2,508,958,818
Alokasi untuk dana amil	(14,155,774,677)	21,216,886,429
Transfer antar dana	(12,469,740,889)	(1,659,801,154)

Penurunan bersih (2,458,926,347) (10,450,525,881)

**Saldo awal tahun** **17,132,526,315** **27,583,052,195**

**Saldo akhir tahun** **14,673,596,968** **17,132,526,314**

## Dana AMIL

### Penerimaan

Penjualan aset	607,341,998	-
Penerimaan dari donatur	419,609,962	1,804,784,688
Bagi hasil bank	296,428,332	224,392,141
Penerimaan sumbangan khusus	197,476,630	-
Penerimaan lain-lain	108,948,000	-
<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>1,629,804,923</b>	<b>2,029,176,829</b>

### Penggunaan

Gaji dan tunjangan	13,600,950,585	11,319,840,657
Operasional pengelolaan	8,652,753,599	11,986,976,076
Beban penghimpunan dana	5,468,077,297	4,413,514,040
Beban iklan dan marketing	3,305,282,764	3,665,768,302
Penyusutan aset tetap	2,483,358,393	1,068,154,913
Beban sewa	1,461,750,270	1,086,542,376
Beban pelatihan	91,912,430	494,965,800
Lain-lain	76,573,000	50,143,868
Beban bunga	50,462,175	414,824,725
Beban asuransi	23,341,888	60,372,389
Pengadaan aset	16,877,450	2,262,500

**Jumlah penggunaan** **35,231,339,849** **34,563,365,645**

### Defisit

	(33,601,534,926)	(32,534,188,816)
Alokasi dari dana zakat	7,358,407,429	5,833,877,004
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	2,833,059,190	2,230,834,429
Alokasi dari dana infaq terikat	14,155,774,677	21,216,886,429
Transfer antar dana	7,701,009,208	-
Penurunan bersih	(1,553,284,422)	(3,252,590,955)
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>2,215,488,486</b>	<b>5,468,079,440</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>662,204,064</b>	<b>2,215,488,485</b>

## Donasi NON-HALAL

### Penerimaan

Bunga	163,774,562	163,510,349
Penerimaan lainnya	48,881,864	141,923,769
<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>212,656,426</b>	<b>305,434,118</b>

### Penggunaan

Biaya bank	23,246,461	10,032,005
Perbaikan sarana umum	172,218,835	80,708,000
<b>Jumlah penggunaan</b>	<b>195,465,296</b>	<b>90,740,005</b>
Surplus (defisit)	17,191,130	214,694,113
Saldo awal tahun	286,550,823	71,856,709
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>303,741,953</b>	<b>286,550,823</b>

Laporan keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENGECUALIAN**.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,

Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



Head office: Jl. Turangga No. 25C, Bandung  
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555  
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

	2010 RP	Catatan/ Notes	2009 RP
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	17,178,899,155	2d,3	17,298,807,052
Deposito berjangka	796,000,000	2g,4	796,000,000
Piutang	146,507,702	2e,5	46,799,838
Persediaan	221,902,050	6	381,612,500
Uang muka	282,016,050	7	3,067,775,720
Biaya dibayar dimuka	1,073,181,937	2f,8	814,177,142
Investasi sementara	166,657,356	2g,9	4,331,109,261
Donasi bergulir	1,662,584,630	10	8,070,065,730
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>21,527,748,880</b>		<b>34,806,347,244</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.540.406.235			
2009: Rp2.742.432.443	4,760,407,980	2h,11	4,703,871,368
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>4,760,407,980</b>		<b>4,703,871,368</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>26,288,156,860</b>		<b>39,510,218,612</b>
<b>KEWAJIBAN DAN Donasi</b>			
<b>Kewajiban jangka pendek</b>			
Hutang pajak	17,208,742	12	6,716,608
Biaya yang masih harus dibayar	48,934,172	13	25,477,025
Bagian lancar hutang jangka panjang:			
Hutang pembelian kendaraan	99,470,602	2i,14	106,488,928
Hutang bank	937,560,126	15	595,360,942
Hutang lain-lain	38,350,000		68,773,087
<b>Jumlah kewajiban jangka pendek</b>	<b>1,141,523,643</b>		<b>802,816,590</b>
<b>Kewajiban jangka panjang</b>			
Hutang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian lancar	273,189,456	2i,14	50,274,088
Hutang bank - setelah dikurangi bagian lancar	1,874,916,554	15	2,225,005,180
Kewajiban imbalan paska kerja	2,307,230,000	2j,16	3,157,998,460
<b>Jumlah kewajiban jangka panjang</b>	<b>4,455,336,010</b>		<b>5,433,277,729</b>
<b>Saldo Donasi</b>			
Donasi zakat	940,913,371	17	25,812,354
Donasi infaq/ sedekah	17,248,344,529		27,708,375,790
Donasi amil	2,215,488,485		5,468,079,440
Donasi non-halal	286,550,823		71,856,709
<b>Jumlah donasi</b>	<b>20,691,297,208</b>		<b>33,274,124,293</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN Donasi</b>	<b>26,288,156,860</b>		<b>39,510,218,612</b>

**LAPORAN PERUBAHAN Donasi**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009

	2010 Rp	2009 Rp
<b>Donasi ZAKAT</b>		
<b>Penerimaan</b>	<b>47,583,953,035</b>	<b>41,093,819,920</b>
<b>Penyaluran:</b>		
Fisabilillah	3,553,052,519	37,248,181
Fakir	372,299,500	1,143,733,554
Muallaf	2,625,000	-
Program pendidikan	7,861,929,433	7,015,712,312
Program kesehatan	12,150,254,579	10,833,261,300
Program relawan	3,573,604,288	3,186,253,324
Program pemberdayaan ekonomi	7,147,208,576	6,372,506,647
Program Integrated Community Development (ICD)	1,786,802,144	1,623,284,081
Bencana nasional	3,216,243,859	2,837,470,572
Penyaluran non-cash	30,330,166	29,826,698
<b>Jumlah penyaluran</b>	<b>39,694,350,064</b>	<b>33,079,296,669</b>
<b>Surplus</b>	<b>7,889,602,972</b>	<b>8,014,523,251</b>
Alokasi untuk Donasi Amil	(5,833,877,004)	(5,118,680,892)
Alokasi untuk Donasi Infaq Terikat	(790,624,950)	(1,323,682,421)
	(350,000,000)	(4,757,907,344)
Alokasi untuk Donasi Infaq Tidak Terikat	<b>915,101,018</b>	<b>(3,185,747,406)</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	<b>25,812,354</b>	<b>3,211,559,760</b>
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>940,913,371</b>	<b>25,812,354</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>940,913,371</b>	<b>25,812,354</b>
<b>Donasi INFAQ/ SEDEKAH</b>		
<b>Donasi Tidak Terikat</b>		
<b>Penerimaan</b>	<b>8,214,223,754</b>	<b>8,181,592,110</b>
<b>Penyaluran:</b>		
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	265,309,324	3,837,710,301
Penyaluran untuk donasi sosial dan dakwah	4,049,403,322	3,230,359,529
Penyaluran dalam bentuk barang	1,178,399,396	336,899,986
Program pendidikan	551,970,940	985,718,552
Program kesehatan	853,045,998	1,523,383,217
Program relawan	250,895,882	448,053,887
Program pemberdayaan ekonomi	501,791,764	896,107,774
Program Integrated Community Development (ICD)	125,447,941	235,094,633
Bantuan bencana nasional	225,806,294	392,180,810
Bantuan bencana insidental	-	17,852,450
Penyusutan aset tetap	625,000	1,500,000
Penyaluran lain-lain	-	54,234,450
<b>Jumlah penyaluran</b>	<b>8,002,695,860</b>	<b>11,959,095,589</b>
<b>Surplus (defisit)</b>	<b>211,527,894</b>	<b>(3,777,503,479)</b>
Alokasi dari donasi zakat	350,000,000	4,757,907,344
Alokasi dari donasi infaq terikat	1,659,801,154	-
Alokasi untuk donasi amil	(2,230,834,429)	(1,560,549,965)
Penurunan bersih	(9,505,381)	(580,146,100)
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>125,323,595</b>	<b>705,469,695</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>115,818,214</b>	<b>125,323,595</b>



## Donasi INFAQ/SEDEKAH

### Donasi Terikat

#### Penerimaan:

Penerimaan donasi insidental	3,551,278,262	6,228,817,720
Penerimaan donasi fidyah	307,700,970	305,063,549
Penerimaan donasi relawan	3,899,519,593	2,185,340,859
Penerimaan donasi kesehatan	14,988,176,990	7,600,308,808
Penerimaan donasi wakaf	3,602,497,744	447,509,048
Penerimaan donasi qurban	18,545,879,386	11,924,752,021
Penerimaan donasi Ramadhan	5,447,542,432	4,923,030,494
Penerimaan donasi <i>Integrated Community Development (ICD)</i>	4,059,912,236	2,017,979,371
Penerimaan donasi pendidikan	20,662,970,217	15,080,427,982
Penerimaan donasi pemberdayaan ekonomi	1,871,653,011	3,010,521,775
Penerimaan donasi aqiqah	3,150,000	-
Penerimaan donasi penyaluran nasional	8,665,000	-
Penerimaan non cash dan lain-lain	-	1,106,241,965

**Jumlah Penerimaan** **76,948,945,841** **54,829,993,592**

### Donasi INFAQ/ SEDEKAH (Lanjutan)

#### Penyaluran:

Penyaluran untuk donasi insidental	3,989,885,210	2,016,081,153
Penyaluran untuk donasi fidyah	50,932,500	55,743,250
Penyaluran untuk donasi relawan	5,778,035,489	5,555,170,840
Penyaluran untuk donasi kesehatan	19,054,242,105	16,836,972,731
Penyaluran untuk donasi wakaf	3,802,728,968	348,174,325
Penyaluran untuk donasi qurban	18,379,243,886	15,491,387,473
Penyaluran untuk donasi Ramadhan	4,578,632,353	5,332,062,997
Penyaluran untuk donasi <i>Integrated Community Development (ICD)</i>	5,793,033,321	3,480,488,209
Penyaluran untuk donasi pendidikan	23,751,133,879	17,996,428,559
Penyaluran untuk donasi pemberdayaan ekonomi	14,742,130,652	3,242,112,372
Donasi Penyaluran Nasional	3,635,262,425	546,308,150
Penyaluran untuk donasi aqiqah	3,150,000	-
Penyaluran non cash dan lainnya	-	1,293,559,640

**Jumlah penyaluran** **103,558,410,787** **72,194,489,699**

**Defisit** **(26,609,464,946)** **(17,364,496,107)**

Alokasi dari donasi zakat	36,526,667,829	33,186,215,657
Alokasi dari donasi infaq tidak terikat	2,508,958,818	4,480,538,873
Alokasi untuk donasi infaq tidak terikat	(1,659,801,154)	-
Alokasi untuk donasi amil	(21,216,886,429)	(13,490,404,663)

Kenaikan (penurunan) bersih (10,450,525,881) 6,811,853,760

**Saldo awal tahun** **27,583,052,195** **20,771,198,435**

**Saldo akhir tahun** **17,132,526,314** **27,583,052,195**

## Donasi AMIL

### Penerimaan

Penerimaan dari donatur	1,804,784,688	3,011,869,594
Bagi hasil bank	224,392,141	57,190,185
<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>2,029,176,829</b>	<b>3,069,059,779</b>

### Penggunaan

Operasional pengelolaan	11,986,976,076	7,572,461,832
Gaji dan tunjangan	11,319,840,657	9,708,320,198
Pengadaan aset	2,262,500	-
Beban pelatihan	494,965,800	248,931,800
Beban penghimpunan donasi	4,413,514,040	1,182,641,319
Beban iklan dan marketing	3,665,768,302	2,983,089,804
Beban sewa	1,086,542,376	712,354,326
Beban bunga	414,824,725	353,052,022
Beban asuransi	60,372,389	17,832,100
Penyusutan aset tetap	1,068,154,913	692,285,005
Lain-lain	50,143,868	83,494,400

**Jumlah penggunaan** **34,563,365,646** **23,554,462,805**

**Defisit** (32,534,188,817) (20,485,403,026)

Alokasi dari donasi zakat 5,833,877,004 5,118,680,892

Alokasi dari donasi infaq tidak terikat 2,230,834,429 1,560,549,965

Alokasi dari donasi infaq terikat 21,216,886,429 13,490,404,663

Penurunan bersih (3,252,590,956) (315,767,506)

**Saldo awal tahun** **5,468,079,440** **5,783,846,947**

**Saldo akhir tahun** **2,215,488,485** **5,468,079,440**

## Donasi NON-HALAL

### Penerimaan

Bunga	163,510,349	151,944,232
Penerimaan lainnya	141,923,769	-
<b>Jumlah penerimaan</b>	<b>305,434,118</b>	<b>151,944,232</b>

### Penggunaan

Biaya bank	10,032,005	8,930,418
Perbaikan sarana umum	80,708,000	152,830,000
<b>Jumlah penggunaan</b>	<b>90,740,005</b>	<b>161,760,418</b>

Surplus (defisit) 214,694,113 (9,816,186)

Saldo awal tahun 71,856,709 81,672,895

**Saldo akhir tahun** **286,550,823** **71,856,709**

Laporan keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENGECEUALIAN**.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,



Rachmat Ari Kusumanto

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,



H. Acep Lu'lu'iddin

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,



Kardita Kintabuwana, Lc. MA



Head office: Jl. Turangga No. 25C, Bandung  
Call centre 0804 100 1000 | SMS centre 0815 7300 1555  
welcome@rumahzakat.org | www.rumahzakat.org



## Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

	2012 Rp	Catatan/ Notes	2011 Rp
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	16,127,527,574	2d, 3	17,931,537,389
Deposito berjangka	9,185,000,000	2g, 4	-
Piutang	223,257,533	2e, 5	263,142,417
Persediaan	850,748,600	6	48,415,000
Uang muka	269,549,490	7	235,171,844
Biaya dibayar dimuka	1,939,755,021	2f, 8	1,000,466,280
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>28,595,838,218</u>		<u>19,478,732,930</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - bersih setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp4.120.858.295			
2011: Rp3.916.544.501	1,915,456,037	2h, 9	4,233,457,654
Deposito yang dijaminkan	278,000,000	10	278,000,000
Aset kelolaan	3,255,336,873	11	900,000,000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>5,448,792,910</u>		<u>5,411,457,654</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>34,044,631,128</b></u>		<u><b>24,890,190,585</b></u>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Hutang pajak	2,099,914	12	8,788,359
Biaya yang masih harus dibayar	60,271,172	13	72,409,441
Hutang leasing - jangka pendek	75,004,664	2j, 14	63,668,834
Hutang bank - jangka pendek	673,089,749	15	1,349,317,957
Hutang lain-lain	6,997,592,468	16	641,975,416
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<u>7,808,057,967</u>		<u>2,136,160,007</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian jangka pendek	129,666,228	2j, 14	204,670,892
Hutang bank - setelah dikurangi bagian jangka pendek	400,130,360	15	738,443,483
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,300,869,000	2k, 17	3,306,482,000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>2,830,665,588</u>		<u>4,249,596,375</u>
<b>Saldo Dana</b>			
Dana zakat	2,639,769,322		2,629,583,411
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	597,594,663		235,307,807
Dana infaq/sedekah - terikat	13,641,437,246		14,673,596,968
Dana amil	6,352,214,839		662,204,064
Dana non-halal	174,891,502		303,741,953
<b>Jumlah Dana</b>	<u>23,405,907,572</u>		<u>18,504,434,203</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>	<u><b>34,044,631,127</b></u>		<u><b>24,890,190,585</b></u>

## Laporan Perubahan Dana

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

	2012 Rp	2011 Rp
<b>DANA ZAKAT</b>		
<b>Penerimaan</b>	<u>82,553,076,291</u>	<u>61,099,864,958</u>
<b>Penyaluran:</b>		
Program kesehatan	2,010,029,678	1,857,572,198
Program pendidikan	1,621,890,955	1,065,692,526
Program pemberdayaan ekonomi	1,235,146,223	742,204,683
Fisabilillah	114,871,531	534,808,518
Fakir	2,152,999,169	174,880,029
Ghorimin	119,910,000	11,168,750
Amilin	29,816,300	48,000,000
Penyaluran non-cash	184,163,443	79,922,997
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<u>7,468,827,299</u>	<u>4,514,249,701</u>
Surplus	75,084,248,992	56,585,615,258
Alokasi dari (untuk) Dana Amil	(19,810,266,800)	(7,358,407,429)
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Terikat	(54,513,893,629)	(48,272,159,277)
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Tidak Terikat	(749,902,652)	733,621,487
Kenaikan bersih	10,185,911	1,688,670,040
Saldo awal tahun	2,629,583,411	940,913,371
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u><b>2,639,769,322</b></u>	<u><b>2,629,583,411</b></u>
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>		
<b>Dana Tidak Terikat</b>		
<b>Penerimaan</b>	<u>13,321,601,090</u>	<u>10,728,205,156</u>
<b>Penyaluran:</b>		
Penyaluran untuk dana sosial dan dakwah	4,953,385,292	4,186,992,165
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	269,295,000	1,120,924,875
Infaq & Shodaqoh	59,817,597	324,242,600
Program kesehatan	47,103,540	30,566,800
Program pendidikan	29,430,161	213,039,655
Program pemberdayaan ekonomi	365,453,067	864,778,050
Penyaluran dalam bentuk barang	371,161,400	1,334,059,930
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<u>6,095,646,058</u>	<u>8,074,604,075</u>
Surplus (defisit)	7,225,955,032	2,653,601,081
Alokasi dari (untuk) dana zakat	749,902,652	4,035,110,194
Alokasi dari (untuk) dana amil	(3,550,701,800)	(2,833,059,190)
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(4,062,869,028)	(3,736,162,490)
Kenaikan (penurunan) bersih	362,286,856	119,489,594
Saldo awal tahun	235,307,808	115,818,214
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<u><b>597,594,663</b></u>	<u><b>235,307,808</b></u>

# Keuangan Zakat Indonesia



DANA INFAQ/ SEDEKAH	2012	2011	DANA AMIL	2012	2011
	Rp	Rp		Rp	Rp
<b>Dana Terikat</b>					
<b>Penerimaan:</b>			<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan dana pendidikan	26,011,576,398	22,697,026,436	Penjualan aset	613,625,070	607,341,998
Penerimaan dana qurban	17,995,455,173	16,575,665,623	Penerimaan dari donatur	93,492,106	419,609,962
Penerimaan dana kesehatan	9,476,559,937	11,321,175,499	Bagi hasil bank	64,781,843	296,428,332
Penerimaan dana Ramadhan	9,661,138,543	7,200,978,128	Penerimaan sumbangan khusus	948,693,899	197,476,630
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	3,535,651,834	4,031,910,169	Kenaikan nilai aktiva	418,000,000	-
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	983,753,733	4,012,308,320	Penerimaan lain-lain	65,542,000	108,948,000
Penerimaan dana relawan	1,922,561,693	2,815,585,637	<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>2,204,134,919</b>	<b>1,629,804,923</b>
Penerimaan dana insidental	2,433,547,597	1,874,544,284			
Penerimaan dana wakaf	5,996,262,923	1,326,574,146	<b>Penggunaan</b>		
Penerimaan dana fidyah	451,674,083	343,662,853	Amil	6,812,222,883	5,122,666,406
Penerimaan dana aqiqah	8,013,176	1,380,000	Gaji dan Tunjangan	12,482,659,727	13,946,361,476
Penerimaan dana SIGI	1,060,287,559	-	Operasional pengelolaan	10,425,528,136	8,652,753,599
Penerimaan peny. Nasional	1,283,773	-	Beban iklan dan marketing	5,436,238,559	3,305,282,764
Penerimaan dana sosial	653,665	-	Penyusutan aset tetap	652,018,807	2,483,358,393
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>79,538,420,088</b>	<b>72,200,811,095</b>	Beban sewa	1,661,131,776	1,461,750,270
			Beban pelatihan	388,133,050	91,912,430
			Lain-lain	13,556,758	76,573,000
			Beban bunga	35,414,691	50,462,175
			Beban asuransi	9,394,019	23,341,888
			Pengadaan aset	336,773,727	16,877,450
			<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>38,253,072,132</b>	<b>35,231,339,850</b>
<b>Penyaluran:</b>			Defisit	(36,048,937,213)	(33,601,534,926)
Penyaluran untuk dana pendidikan	30,983,088,667	27,296,386,715	Alokasi dari dana zakat	19,810,266,800	7,358,407,429
Penyaluran untuk dana kesehatan	21,411,447,256	20,226,312,881	Alokasi dari dana infaq tidak terikat	3,550,701,800	2,833,059,190
Penyaluran untuk dana qurban	17,448,055,083	17,153,827,514	Alokasi dari dana infaq terikat	18,377,979,388	14,155,774,677
Penyaluran untuk dana Pemberdayaan Ekonomi	15,980,269,718	11,318,627,689	Transfer antar dana	0	7,701,009,208
Penyaluran untuk dana Ramadhan	11,010,837,872	6,859,215,750	Penurunan bersih	5,690,010,775	(1,553,284,422)
Penyaluran Untuk dana Integrated Community Development (ICD)	4,614,183,598	6,246,679,732	Saldo awal tahun	662,204,064	2,215,488,486
Dana penyaluran nasional	6,649,241,405	3,719,921,004	<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6,352,214,839</b>	<b>662,204,064</b>
Penyaluran untuk dana insidental	1,385,620,066	3,009,825,175			
Penyaluran untuk dana relawan	2,263,057,125	2,569,085,708	<b>DANA NON-HALAL</b>		
Penyaluran untuk dana wakaf	5,984,365,628	1,403,735,351	<b>Penerimaan</b>		
Penyaluran Jaminan Sosial	2,345,061,235	226,072,124	Bunga	109,268,252	163,774,562
Penyaluran untuk dana SIGI	673,000,000	-	Penerimaan lainnya	84,260,924	48,881,864
Penyaluran untuk dana fidyah	18,835,425	11,477,000	<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>193,529,176</b>	<b>212,656,426</b>
Penyaluran untuk dana aqiqah	2,300,000	1,380,000			
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>120,769,363,078</b>	<b>100,042,546,643</b>	<b>Penggunaan</b>		
			Perbaikan sarana umum	15,000,000	172,218,835
Defisit	(41,230,942,991)	(27,841,735,548)	Biaya bank	307,379,627	23,246,461
Alokasi dari (untuk) dana zakat	54,513,893,629	48,272,159,277	<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>322,379,627</b>	<b>195,465,296</b>
Alokasi dari (untuk) dana infaq tidak terikat	4,062,869,028	3,736,162,490			
Alokasi dari (untuk) dana amil	(18,377,979,388)	(14,155,774,677)	Surplus (Defisit)	(128,850,451)	17,191,130
Transfer antar dana	(0)	(12,469,740,889)	Saldo awal tahun	303,741,953	286,550,823
Penurunan bersih	(1,032,159,722)	(2,458,929,347)	<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>174,891,502</b>	<b>303,741,953</b>
Saldo awal tahun	14,673,596,967	17,132,526,315			
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>13,641,437,246</b>	<b>14,673,596,967</b>			

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini **WAJAR TANPA PENGECEUALIAN**.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,

Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



YAYASAN RUMAH ZAKAT INDONESIA

**DRAFT**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2012 dan 2013

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

As of 31 December 2012 and 2011

	2013	2012	
	Rp	Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	17,859,890,067	16,127,527,563	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3,000,000,000	9,185,000,000	Time deposits
Piutang	3,564,331,921	223,257,534	Receivables
Persediaan	1,281,151,600	850,748,600	Inventories
Uang muka	5,574,144,806	1,939,755,094	Advances
Biaya dibayar dimuka		269,549,416	Prepaid expenses
Investasi sementara			Temporary investments
Dana bergulir			Revolving funds
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>31,279,518,393</b>	<b>28,595,838,205</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - bersih setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp4,562,895,195 2012: Rp4.120.858.295	1,782,524,619	1,399,456,037	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp4,120,858,295; 2011: Rp3,916,544,501
Deposito yang dijaminkan	-	278,000,000	Guaranteed deposit
Aset kelolaan akumulasi penyusutan sebesar Rp130.656.327)	3,515,341,873	3,255,336,873	Management assets
Aset dalam pembangunan	-	516,000,000	Construction in progress
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5,297,866,493</b>	<b>5,448,792,910</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>36,577,384,886</b>	<b>34,044,631,117</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>			<b>LIABILITIES AND FUNDS</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Hutang pajak	10,856,617	2,099,914	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	66,815,196	60,271,179	Accrued expenses
Hutang leasing - jangka pendek		75,004,664	Lease payables - short term
Hutang bank - jangka pendek	400,130,360	673,089,749	Bank loans - short term

Hutang lain-lain	1,519,747,797	6,997,592,461	<i>Other payables</i>
Hutang Program	5,529,547,939		
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7,527,097,908</b>	<b>7,808,057,967</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Hutang leasing - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	129,666,228	<i>Lease payables - net of current portion</i>
Hutang bank - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	400,130,360	<i>Bank loans - net of current portion</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,300,869,000	2,300,869,000	<i>Post employment benefits obligation</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2,300,869,000</b>	<b>2,830,665,588</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Saldo Dana</b>			<b>Funds Balance</b>
Dana zakat	3,407,525,861	2,639,769,322	<i>Zakat funds</i>
Dana infaq/sedekah	16,541,883,594	14,239,031,910	<i>Infaq/sedekah restricted funds</i>
Dana amil	6,800,008,534	6,352,214,837	<i>Amil funds</i>
Dana non-halal		174,891,502	<i>Non-halal funds</i>
<b>Jumlah Dana</b>	<b>26,749,417,989</b>	<b>23,405,907,572</b>	<b>Total Funds</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>	<b>36,577,384,897</b>	<b>34,044,631,126</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND FUNDS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements*

## LAPORAN KEUANGAN

### I LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2014 dan 2013

	2014	Catatan/ Notes	2013
	Rp		Rp
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	30.931.785.898	2d, 3	20.856.117.630
Deposito berjangka	1.000.000.000	2g, 4	-
Piutang	697.988.766	2e, 5	2.736.182.345
Persediaan	457.593.364	6	11.790.000
Uang muka	8.449.960	7	4.805.156.500
Biaya dibayar dimuka	1.065.546.710	2f, 8	1.790.934.484
Investasi sementara	5.000.000	2g	5.000.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>34.166.364.698</b>		<b>30.205.180.959</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.908.332.767;			
2013: Rp4.423.628.063	1.718.507.047	2h, 9	2.047.079.251
Aset kelolaan	3.555.578.470	10	3.690.336.380
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.274.085.517</b>		<b>5.737.415.631</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>39.440.450.215</b>		<b>35.942.596.590</b>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang pajak	80.804.398	11	29.877.511
Biaya yang masih harus dibayar	105.270.159	12	874.381.643
Utang pinjaman - jangka pendek	-	13	400.130.360
Utang lain-lain	1.877.446.960	14	7.507.911.409
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.063.521.517</b>		<b>8.812.300.923</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.401.261.000	2k, 15	1.724.352.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.401.261.000</b>		<b>1.724.352.000</b>
<b>Saldo Dana</b>			
Dana zakat	3.604.039.077	16	3.368.896.223
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	5.104.507.215	16	2.129.708.718
Dana infaq/sedekah - terikat	18.677.382.211	16	12.642.427.621
Dana amil	7.479.314.546	16	7.264.503.957
Dana non-halal	110.424.649	16	407.148
<b>Jumlah Dana</b>	<b>34.975.667.698</b>		<b>25.405.943.667</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>	<b>39.440.450.215</b>		<b>35.942.596.590</b>

### II LAPORAN PERUBAHAN DANA

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

	2014	2013
	Rp	Rp
<b>DANA ZAKAT</b>		
<b>Penerimaan</b>	<b>79.961.568.561</b>	<b>77.742.417.871</b>
<b>Penyaluran:</b>		
Program kesehatan	6.945.143.866	1.937.646.453
Program pendidikan	5.516.177.738	1.922.020.926
Program pemberdayaan ekonomi	7.004.074.094	1.807.804.597
Fisabilillah	187.073.892	728.378.492
Fakir	26.583.134	2.091.477.498
Ghorimin	92.425.973	-
Amilin	163.604.082	-
Penyaluran non-cash	9.786.600	156.532.953
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>19.944.869.379</b>	<b>8.643.860.919</b>
Surplus	60.016.699.182	69.098.556.952
Alokasi dari (untuk) Dana Amil	(13.978.569.481)	(13.595.396.075)
Alokasi dari (untuk) Dana Infaq Terikat	(45.802.986.847)	(54.774.033.976)
Kenaikan (penurunan) bersih	235.142.854	729.126.901
Saldo awal tahun	3.368.896.223	2.639.769.322
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>3.604.039.077</b>	<b>3.368.896.223</b>
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>		
<b>Dana Tidak Terikat</b>		
<b>Penerimaan</b>	<b>41.286.781.267</b>	<b>31.951.220.510</b>
<b>Penyaluran:</b>		
Penyaluran untuk dana sosial dan dakwah	2.148.481.788	5.734.846.928
Penyaluran untuk infrastruktur sosial	391.327.800	11.011.500
Infaq & Shodaqoh	173.867.249	506.294.299
Program kesehatan	610.319.372	123.117.161
Program pendidikan	622.537.342	1.790.358.698
Program pemberdayaan ekonomi	3.095.773.066	30.598.900
Penyaluran dalam bentuk barang	178.219.900	273.032.550
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	108.616.400	-
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>7.329.142.917</b>	<b>8.469.260.036</b>
Surplus (defisit)	33.957.638.349	23.481.960.473
Alokasi dari (untuk) dana amil	(9.140.747.098)	(8.052.533.351)
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(21.842.092.754)	(13.897.313.068)
Kenaikan (penurunan) bersih	2.974.798.497	1.532.114.054
Saldo awal tahun	2.129.708.718	597.594.664
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5.104.507.215</b>	<b>2.129.708.718</b>

### III LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Akm.Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir Ending Balance
Dana Infaq Terikat					
- PAUD Juara	659.833.333	-	-	37.000.000	622.833.333
- Laptop	5.672.500	-	-	2.335.000	3.337.500
- Wakaf Tanah	255.000.000	-	-	-	255.000.000
- Wakaf Motor	9.200.000	-	-	-	9.200.000
- Printer	-	1.962.000	-	245.250	1.716.750
Dana Infaq Tidak Terikat					
- Laptop	2.666.667	-	-	1.600.000	1.066.667
- Motor	7.083.333	-	-	4.250.000	2.833.333
Dana Zakat					
- SMP Juara Bandung	1.571.213.880	-	-	87.289.660	1.483.924.220
- Rumah	29.666.667	-	-	4.000.000	25.666.667
- Tanah	1.150.000.000	-	-	-	1.150.000.000
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>3.690.336.380</b>	<b>1.962.000</b>	<b>-</b>	<b>136.719.910</b>	<b>3.555.578.470</b>

## II LANJUTAN

## Dana Terikat

Penerimaan:		
Penerimaan dana pendidikan	24.570.548.322	19.372.747.062
Penerimaan dana qurban	21.870.548.870	19.903.763.273
Penerimaan dana kesehatan	5.385.622.256	9.375.707.008
Penerimaan dana Ramadhan	7.951.433.706	8.744.728.364
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	3.049.745.629	2.543.788.263
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	2.576.884.275	1.785.540.508
Penerimaan dana relawan	167.387.000	447.440.581
Penerimaan dana insidental	8.619.305.839	3.245.481.656
Penerimaan dana wakaf	249.556.580	4.622.026.771
Penerimaan dana fidyah	588.062.359	482.425.294
Penerimaan dana aqiqah	-	1.000.000
Penerimaan dana SIGI	7.675.000	16.967.000
Penerimaan peny. Nasional	68.896.010	247.260.630
Penerimaan dana sosial	-	344.954.582
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>75.105.665.845</b>	<b>71.133.830.993</b>
Penyaluran:		
Penyaluran untuk dana pendidikan	31.898.319.273	29.221.550.606
Penyaluran untuk dana qurban	22.884.953.775	20.029.034.185
Penyaluran untuk dana kesehatan	21.822.141.061	24.085.880.535
Penyaluran untuk dana Ramadhan	5.221.010.387	7.124.896.952
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	6.747.902.514	7.731.397.775
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	11.544.479.350	13.418.467.285
Penyaluran untuk dana relawan	3.542.548.216	3.193.813.252
Penyaluran untuk dana insidental	4.930.975.501	2.966.863.600
Penyaluran untuk dana wakaf	1.693.878.392	5.516.616.111
Penyaluran untuk dana fidyah	85.129.100	289.817.676
Penyaluran untuk dana aqiqah	5.700.000	1.000.000
Penyaluran untuk dana SIGI	14.275.000	1.803.000
Dana penyaluran nasional	6.225.293.226	7.527.512.882
Penyaluran Jaminan Sosial	552.024.748	503.407.441
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>117.168.630.543</b>	<b>121.612.061.301</b>
Defisit	(42.062.964.698)	(50.478.230.308)
Alokasi dari (untuk) dana zakat	45.802.986.847	54.774.033.976
Alokasi dari (untuk) dana infaq tidak terikat	21.842.092.754	13.897.313.068
Alokasi dari (untuk) dana amil	(19.547.160.314)	(19.192.126.360)
Kenaikan (penurunan) bersih	6.034.954.589	(999.009.624)
Saldo awal tahun	12.642.427.621	13.641.437.246
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>18.677.382.211</b>	<b>12.642.427.621</b>

## DANA AMIL

Penerimaan		
Penjualan aset	-	80.382.527
Penerimaan dari donatur	888.996.256	472.634.065
Bagi hasil bank	737.173.942	281.967.981
Penerimaan lain-lain	108.740.424	4.803.876.914
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>1.734.910.622</b>	<b>5.638.861.488</b>
Penggunaan		
Amil	-	9.767.596.800
Gaji dan Tunjangan	20.985.293.335	12.122.311.557
Operasional pengelolaan	14.506.034.151	12.944.639.618
Beban iklan dan marketing	5.000.034.884	6.841.750.867
Penyusutan aset tetap	484.704.704	555.318.389
Beban sewa	2.285.554.775	2.213.107.940
Beban pelatihan	769.115.880	1.006.304.291
Lain-lain	9.552.000	22.544.500
Beban bunga	126.079.688	92.496.142
Beban asuransi	20.207.509	558.052
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>44.186.576.927</b>	<b>45.566.628.155</b>
Defisit	(42.451.666.305)	(39.927.766.668)
Alokasi dari dana zakat	13.978.569.481	13.595.396.075
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	9.140.747.098	8.052.533.351
Alokasi dari dana infaq terikat	19.547.160.314	19.192.126.360
Kenaikan (penurunan) bersih	214.810.588	912.289.118
Saldo awal tahun	7.264.503.958	6.352.214.839
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.479.314.546</b>	<b>7.264.503.958</b>
DANA NON-HALAL		
Penerimaan		
Bunga	39.924.314	37.339.247
Penerimaan lainnya	202.886.706	66.819.050
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>242.811.020</b>	<b>104.158.297</b>
Penggunaan		
Perbaikan sarana umum	74.168.675	138.754.650
Biaya bank	58.624.844	139.888.000
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>132.793.519</b>	<b>278.642.650</b>
Surplus (Defisit)	110.017.501	(174.484.353)
Saldo awal tahun	407.148	174.891.502
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>110.424.649</b>	<b>407.148</b>

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,

  
Nur Efendi

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,

  
Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,

  
Kardita Kintabuwana, Lc. MA



# LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT

## FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan **Wajar Tanpa Pengecualian**  
Financial Audit Opinion : **Unqualified**

**I** LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2015

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS  
As of 31 December 2015

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015	31 Desember 2014	1 Januari 2014	
		Rp	Rp	Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2d, 4	21,202,756,394	30,931,785,897	20,856,117,630	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2g, 5	750,000,000	1,000,000,000	-	Time deposits
Piutang	2e,6	189,155,357	697,988,766	2,736,182,346	Receivables
Persediaan	7	179,810,221	457,593,364	11,790,000	Inventories
Uang muka	8	10,000,040	8,449,960	4,805,156,500	Advances
Biaya dibayar dimuka	2f, 9	1,497,488,813	1,065,546,710	1,790,934,484	Prepaid expenses
Investasi sementara	2g	5,000,000	5,000,000	5,000,000	Temporary investments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>23,834,210,825</b>	<b>34,166,364,697</b>	<b>30,205,180,960</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.349.359.275,-; 2014: Rp4.908.332.767; 2013: Rp4.423.628.063	2h,10	1,374,789,839	1,718,507,047	2,047,079,251	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp5,349,359,275; 2014: Rp4,908,332,767; 2013: Rp4,423,628,063
Aset kelolaan	11	3,420,072,810	3,555,578,470	3,690,336,380	Management assets
Aset dalam pembangunan		-	-	-	Construction in progress
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4,794,862,649</b>	<b>5,274,085,517</b>	<b>5,737,415,631</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>28,629,073,474</b>	<b>39,440,450,214</b>	<b>35,942,596,591</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>					<b>LIABILITIES AND FUNDS</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang pajak	12	58,992,733	80,804,398	29,877,511	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	13	130,403,559	105,270,158	874,381,643	Accrued expenses
Utang pinjaman - jangka pendek		-	-	400,130,360	Loan payable - short term
Utang lain-lain	14	615,444,017	1,877,446,957	7,507,911,409	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>804,840,309</b>	<b>2,063,521,513</b>	<b>8,812,300,923</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-Current Liabilities</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2k,15	1,726,654,000	1,767,257,000	1,632,260,000	Liabilities employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,726,654,000</b>	<b>1,767,257,000</b>	<b>1,632,260,000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Saldo Dana</b>					<b>Funds Balance</b>
Dana zakat	16	9,657,866,407	3,604,039,078	3,368,896,223	Zakat funds
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	16	452,512,359	5,104,507,215	2,129,708,718	Infaq/sedekah unrestricted funds
Dana infaq/sedekah - terikat	16	7,613,935,319	18,677,382,212	12,642,427,621	Infaq/sedekah restricted funds
Dana amil	16	8,362,018,642	8,113,318,547	7,356,595,958	Amil funds
Dana kebajikan	16	11,246,438	110,424,649	407,148	Charity funds
<b>Jumlah Dana</b>		<b>26,097,579,165</b>	<b>35,609,671,701</b>	<b>25,498,035,668</b>	<b>Total Funds</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>		<b>28,629,073,474</b>	<b>39,440,450,214</b>	<b>35,942,596,591</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND FUNDS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

**II** LAPORAN PERUBAHAN DANA  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015

STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS  
For the years ended 31 December 2015

	2015	Catatan	2014	
	Rp	Notes	Rp	
<b>DANA ZAKAT</b>				<b>ZAKAT FUNDS</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipts</b>
Zakat profesi	87,761,778,294		73,439,562,366	Zakat professions
Zakat perdagangan	3,949,037,795		5,745,359,336	Zakat trades
Zakat hadiah	2,325,361,922		117,492,230	Zakat gifts
Zakat simpanan	2,119,104,567		149,431,904	Zakat savings
Zakat fitrah	764,369,632		634,742,900	Zakat fitrah
Zakat emas dan perak	443,917,554		444,787,581	Zakat of gold and silvers
Zakat saham dan investasi	88,806,900		-	Zakat shares and investments
Zakat pertanian	40,090,200		64,608,544	Zakat agricultures
Zakat peternakan	757,500		-	Zakat farm
Zakat muqayyad	-		326,600	Zakat muqayyad
Hasil penempatan	173,186,429		-	Placement revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>97,666,410,793</b>		<b>80,596,311,461</b>	<b>Total Receipts</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Fakir Miskin	62,019,634,077		54,860,886,193	Fakir Miskin
Fisabilillah	16,946,884,677		15,022,065,820	Fisabilillah
Amilin	12,205,933,410		9,989,131,389	Amilin
Ghorimin	216,864,229		282,264,940	Ghorimin
Ibnu sabil	121,133,551		106,038,088	Ibnu sabil
Muallaf	10,843,860		9,492,516	Muallaf
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	91,289,660		91,289,660	Allocation of assets under management utilization of zakat
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>91,612,583,464</b>		<b>80,361,168,606</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih Saldo awal tahun	6,053,827,329		235,142,855	Net increase (decrease) Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>9,657,866,407</b>		<b>3,604,039,078</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>				<b>INFAQ/ SEDEKAH FUNDS</b>
<b>Dana Tidak Terikat</b>				<b>Unrestricted Funds</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipts</b>
Penerimaan dana infaq tidak terikat	44,115,613,837		41,286,781,267	Receipts of Infaq Unrestricted Funds
Hasil pengelolaan	15,945,500		-	Receipts of management revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>44,131,559,337</b>		<b>41,286,781,267</b>	<b>Total Receipts</b>
Alokasi dari (untuk) dana amil	(9,390,971,750)		(9,140,747,098)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(19,574,087,127)		(21,842,092,754)	Allocations from (for) Restricted Infaq Funds
Alokasi antar dana	3,124,607,270		-	Allocations between funds
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana</b>	<b>18,291,107,730</b>		<b>10,303,941,414</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Penyaluran infaq tidak terikat	22,939,202,586		7,323,292,917	Distributions of Infaq Unrestricted Funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	3,900,000		5,850,000	Allocation of assets under management utilization of infaq
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>22,943,102,586</b>		<b>7,329,142,917</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih Saldo awal tahun	(4,651,994,856)		2,974,798,497	Net increase (decrease) Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>452,512,359</b>		<b>5,104,507,215</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

2015	Catatan	2014	
Rp	Notes	Rp	
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>		<b>INFAQ/ SEDEKAH FUNDS</b>	
<b>Dana Terikat</b>		<b>Restricted Funds</b>	
<b>Penerimaan:</b>		<b>Receipt:</b>	
Penerimaan dana pendidikan	29,709,310,588	24,570,548,322	Receipt of educational funds
Penerimaan dana qurban	22,968,278,092	21,870,548,870	Receipt of qurban funds
Penerimaan dana Ramadhan	9,483,361,315	7,316,690,806	Receipt of ramadhan funds
Penerimaan dana kesehatan	7,616,816,781	5,385,622,256	Receipt of health care funds
Penerimaan dana insidental	5,472,588,161	8,619,305,839	Receipt of incidental funds
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	1,546,096,245	3,049,745,629	Receipt of integrated community Development (ICD) funds
Penerimaan dana SIGI	1,196,593,567	7,675,000	Receipt of aqiqah SIGI
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	725,517,151	2,576,884,275	Receipt of economic empowerment funds
Penerimaan dana fidyah	638,572,190	588,062,359	Receipt of fidyah funds
Penerimaan dana lingkungan	299,269,447	-	Receipt of environmental funds
Penerimaan dana relawan	115,000,000	167,387,000	Receipt of youth care funds
Penerimaan dana sosial	105,778,111	-	Receipt of social funds
Penerimaan dana wakaf	-	249,556,580	Receipt of wakaf funds
Penerimaan peny. Nasional	-	68,896,010	Receipt of national funds
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>79,877,181,648</b>	<b>74,470,922,946</b>	<b>Total Receipts</b>
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	19,574,087,127	21,842,092,754	Allocations from unrestricted funds
Alokasi dari (untuk) dana amil	(18,719,389,887)	(19,547,160,314)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi antar dana	842,326,409	-	Allocation between funds
Koreksi reklaas dana	(786,327,356)	-	Reclass correction funds
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana</b>	<b>80,787,877,941</b>	<b>76,765,855,386</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penyaluran:</b>		<b>Distributions:</b>	
Penyaluran untuk dana pendidikan	28,051,716,438	19,391,784,626	Distribution for educational program
Penyaluran untuk dana qurban	24,826,886,661	13,938,879,797	Distribution for qurban
Penyaluran untuk dana kesehatan	12,486,400,233	13,289,201,621	Distribution for health care
Penyaluran untuk dana Ramadhan	6,971,288,150	2,545,295,693	Distribution for Ramadhan
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	6,476,007,865	7,031,568,058	Distribution for economic empowerment
Penyaluran untuk dana insidental	4,276,562,733	3,003,137,473	Distribution for incidental
Dana penyaluran nasional	2,629,958,640	3,791,732,106	National distribution funds
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	2,502,445,254	4,110,045,532	Distribution for Integrated Community Development (ICD)
Penyaluran untuk dana lingkungan	2,091,227,514	3,471,784	Distribution for aqiqah
Penyaluran untuk dana relawan	1,453,600,546	2,157,712,628	Distribution for youth care
Penyaluran untuk dana wakaf	-	1,031,715,752	Distribution for wakaf
Penyaluran untuk dana fidyah	43,064,000	51,850,849	Distribution for fidyah
Penyaluran untuk dana SIGI	1,850,800	8,694,687	Distribution for SIGI
Penyaluran Jaminan Sosial	-	336,229,939	Distribution for social protection
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	40,316,000	39,580,250	Allocation of assets under management utilization of infaq
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>91,851,324,834</b>	<b>70,730,900,795</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	(11,063,446,893)	6,034,954,591	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	18,677,382,212	12,642,427,621	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>7,613,935,319</b>	<b>18,677,382,212</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

2015	Catatan	2014	
Rp	Notes	Rp	
<b>DANA AMIL</b>		<b>AMIL FUNDS</b>	
<b>Penerimaan</b>		<b>Receipt</b>	
Bagian Amil dari Infaq Terikat	18,719,389,887	19,547,160,314	Amil part of restricted funds
Bagian Amil dari Infaq Tidak Terikat	9,390,971,750	9,140,747,098	Amil part of unrestricted funds
Penerimaan dari donatur	1,044,320,017	888,996,256	Receipts of donations
Bagi hasil bank	174,364,694	737,173,942	Revenue sharing from bank
Penerimaan lain-lain	139,695,160	108,740,424	Others
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>29,468,741,508</b>	<b>30,422,818,034</b>	<b>Total Receipt</b>
Alokasi antar dana	(3,966,933,680)	-	Allocation between funds
Pendapatan komprehensif lain	265,908,000	379,762,000	Other comprehensive income
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana</b>	<b>25,767,715,828</b>	<b>30,802,580,034</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penggunaan</b>		<b>Disbursements</b>	
Operasional pengelolaan	10,291,662,576	14,515,586,151	Operating expenses
Gaji dan Tunjangan	8,139,630,398	6,329,814,854	Salary and wages
Beban iklan dan marketing	3,689,047,337	5,000,034,884	Advertising and marketing expenses
Beban sewa	1,903,489,748	2,285,554,775	Rent expenses
Beban pelatihan	697,123,353	769,115,880	Training and development expenses
Penyusutan aset tetap	441,026,509	484,704,705	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	254,663,000	514,759,000	Employee benefit
Beban bunga	102,372,813	126,079,688	Interest expenses
Beban asuransi	-	20,207,509	Insurance expenses
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>25,519,015,734</b>	<b>30,045,857,446</b>	<b>Total Disbursements</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	248,700,095	756,722,589	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	8,113,318,547	7,356,595,958	Balance at beginning of year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8,362,018,642</b>	<b>8,113,318,547</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>
<b>DANA KEBAJIKAN</b>		<b>CHARITY FUNDS</b>	
<b>Penerimaan</b>		<b>Receipt</b>	
Bunga	37,500,542	39,924,314	Interest
Penerimaan lainnya	393,794,164	202,886,706	Others
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>431,294,706</b>	<b>242,811,020</b>	<b>Total Receipt</b>
<b>Penggunaan</b>		<b>Disbursements:</b>	
Perbaikan sarana umum	530,472,918	74,168,675	Public facilities maintenance
Biaya bank	-	58,624,844	Bank charges
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>530,472,918</b>	<b>132,793,519</b>	<b>Total Disbursements</b>
Surplus (Defisit)	(99,178,212)	110,017,501	Surplus (Deficit)
Saldo awal tahun	110,424,649	407,148	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>11,246,438</b>	<b>110,424,649</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

## LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN

Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Akm.Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir Ending Balance	
Dana Infaq Terikat						
- PAUD Juara	-	740,000,000	-	43,166,667	696,833,333	PAUD Juara
Dana Zakat						
- SMP Juara Bandung	-	1,745,793,200	-	87,289,660	1,658,503,540	SMP Juara Bandung
- Tanah	900,000,000	-	-	-	900,000,000	Land
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>900,000,000</b>	<b>2,485,793,200</b>	<b>-</b>	<b>130,456,327</b>	<b>3,255,336,873</b>	
Dana Infaq Terikat						
- PAUD Juara	622,833,333	-	-	37,000,000	585,833,333	PAUD Juara
- Laptop	3,337,500	-	-	2,335,000	1,002,500	Laptop
- Wakaf Tanah	255,000,000	-	-	-	255,000,000	Land
- Wakaf Motor	9,200,000	-	-	-	9,200,000	Motorcycle
- Printer	1,716,750	-	-	981,000	735,750	Printer
Dana Infaq Tidak Terikat						
- Laptop	1,066,667	-	-	1,066,667	-	Laptop
- Motor	2,833,333	-	-	2,833,333	-	Motorcycle
Dana Zakat						
- SMP Juara Bandung	1,483,924,220	-	-	87,289,660	1,396,634,560	SMP Juara Bandung
- Rumah	25,666,667	-	-	4,000,000	21,666,667	House
- Tanah	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	Land
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	<b>3,555,578,470</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>135,505,660</b>	<b>3,420,072,810</b>	

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,

Ust. Yayan Somantri

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



# LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT

## FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan **Wajar Tanpa Pengecualian**  
Financial Audit Opinion : **Unqualified**

### I LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2016

### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

As of December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	16,843,594,686	21,202,756,394	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	750,000,000	750,000,000	Time deposits
Piutang	305,284,303	189,155,357	Receivables
Persediaan	125,257,420	179,810,221	Inventories
Uang muka			Advances
Biaya dibayar dimuka	1,379,703,474	1,497,488,813	Prepaid expenses
Investasi	4,505,000,000	5,000,000	Investments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>23,908,839,883</b>	<b>23,824,210,785</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,500,000,000	-	Restricted cash
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2016: Rp5.640.056.323 dan 2015: Rp5.349.359.275	1,524,924,291	1,374,789,839	Fixed assets - net of accumulated depreciation 2016: Rp5,640,056,323 and 2015: Rp5,349,359,275
Aset kelolaan	4,227,544,554	3,420,072,810	Management assets
Uang jaminan	13,500,040	10,000,040	Guarantees
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>8,265,968,885</b>	<b>4,804,862,689</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>32,174,808,768</b>	<b>28,629,073,474</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>			<b>LIABILITIES AND FUNDS</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang pajak	33,470,252	58,992,733	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1,654,101,631	130,403,559	Accrued expenses
Utang lain-lain	675,643,231	615,444,017	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2,363,215,114</b>	<b>804,840,309</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,293,703,000	1,726,654,000	Liabilities employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2,293,703,000</b>	<b>1,726,654,000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Saldo Dana</b>			<b>Funds Balance</b>
Dana zakat	5,397,241,776	9,657,866,407	Zakat funds
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	1,290,960,381	452,512,359	Infaq/sedekah unrestricted funds
Dana infaq/sedekah - terikat	15,050,721,037	7,613,935,319	Infaq/sedekah restricted funds
Dana amil	5,520,265,186	8,362,018,642	Amil funds
Dana kebajikan	258,702,274	11,246,438	Charity funds
<b>Jumlah Dana</b>	<b>27,517,890,654</b>	<b>26,097,579,165</b>	<b>Total Funds</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>	<b>32,174,808,768</b>	<b>28,629,073,474</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND FUNDS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

### II LAPORAN PERUBAHAN DANA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

### STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS

For the year ended December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	Catatan Notes	2015 Rp	
<b>DANA ZAKAT</b>				<b>ZAKAT FUNDS</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipts</b>
Zakat profesi	86,377,369,249		87,761,778,294	Zakat professions
Zakat simpanan	17,247,988,191		2,119,104,567	Zakat savings
Zakat perdagangan	3,439,451,230		3,949,037,795	Zakat trades
Zakat fitrah	812,622,850		745,429,632	Zakat fitrah
Zakat emas dan perak	550,584,506		443,917,554	Zakat of gold and silvers
Zakat saham dan investasi	403,860,597		88,806,900	Zakat shares and investments
Zakat hadiah	187,968,073		2,325,361,922	Zakat gifts
Zakat pertanian	108,422,943		40,090,200	Zakat agricultures
Zakat peternakan	7,555,000		757,500	Zakat farm
Non cash zakat	53,522,900		18,940,000	Non cash zakat
Hasil penempatan	149,535,792		173,186,429	Placement revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>109,338,881,331</b>		<b>97,666,410,793</b>	<b>Total Receipts</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Fakir	68,285,161,639		62,000,394,077	Fakir
Fisabilillah	30,942,897,908		16,946,884,677	Fisabilillah
Amilin	13,642,005,955		12,205,933,410	Amilin
Ghorimin	285,575,053		216,864,229	Ghorimin
Ibnu sabil	224,057,372		121,133,551	Ibnu sabil
Muallaf	66,154,517		10,843,860	Muallaf
Non cash zakat	58,714,900		19,240,000	Non cash zakat
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	94,938,618		91,289,660	Allocation of assets under management utilization of zakat
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>113,599,505,962</b>		<b>91,612,583,464</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	(4,260,624,631)		6,053,827,329	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	9,657,866,407		3,604,039,078	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5,397,241,776</b>		<b>9,657,866,407</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>				<b>INFAQ/ SEDEKAH FUNDS</b>
<b>Dana Tidak Terikat</b>				<b>Unrestricted Funds</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipts</b>
Penerimaan dana infaq tidak terikat	54,540,985,527		44,115,613,837	Receipts of Infaq Unrestricted Funds
Non cash infaq tidak terikat	997,167,500		-	Non cash of infaq unrestricted funds
Hasil pengelolaan	74,731,003		15,945,500	Receipts of management revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>55,612,884,030</b>		<b>44,131,559,337</b>	<b>Total Receipts</b>
Alokasi dari (untuk) dana amil	(10,248,169,979)		(9,390,971,750)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(21,324,680,492)		(19,574,087,127)	Allocations from (for) Restricted Infaq Funds
Alokasi antar dana	5,715,737,166		3,124,607,270	Allocations between funds
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana</b>	<b>29,755,770,725</b>		<b>18,291,107,730</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Penyaluran infaq tidak terikat	28,778,644,091		22,751,728,296	Distributions of Infaq Unrestricted Funds
Non cash infaq tidak terikat	119,542,500		187,474,290	Non cash of infaq unrestricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	19,136,112		3,900,000	Allocation of assets under management utilization of infaq
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>28,917,322,703</b>		<b>22,943,102,586</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	838,448,022		(4,651,994,856)	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	452,512,359		5,104,507,215	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1,290,960,381</b>		<b>452,512,359</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

	2016 Rp	Catatan Notes	2015 Rp	
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>				<b>INFAQ/ SEDEKAH FUNDS</b>
<b>Dana Terikat</b>				<b>Restricted Funds</b>
<b>Penerimaan:</b>				<b>Receipt :</b>
Penerimaan dana pendidikan	34,170,019,037		29,709,310,588	Receipt of educational funds
Penerimaan dana insidental	11,975,644,669		5,472,588,161	Receipt of incidental funds
Penerimaan dana kesehatan	4,855,279,793		7,614,719,781	Receipt of health care funds
Penerimaan dana Ramadhan	1,847,768,590		9,483,361,315	Receipt of ramadhan funds
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	1,575,333,738		725,517,151	Receipt of economic empowerment funds
Penerimaan dana lingkungan	1,399,360,862		299,269,447	Receipt of environmental funds
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	911,663,347		1,546,096,245	Receipt of Integrated Community Development (ICD)
Penerimaan dana SIGI	421,623,001		1,196,593,567	Receipt of aqiqah SIGI
Penerimaan dana fidyah	644,624,307		638,572,190	Receipt of fidyah funds
Penerimaan dana relawan	540,589,486		115,000,000	Receipt of youth care funds
Penerimaan dana qurban	-		22,968,278,092	Receipt of qurban funds
Non cash infaq terikat	67,065,000		2,097,000	Non cash of infaq restricted funds
Hasil pengelolaan	79,938,952		105,778,111	Receipts of management revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>58,488,910,782</b>		<b>79,877,181,648</b>	<b>Total Receipts</b>
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	21,324,680,492		19,574,087,127	Allocations from unrestricted funds
Alokasi untuk dana amil	(10,697,395,108)		(18,719,389,887)	Allocation for amil funds
Alokasi antar dana	(4,188,132,855)		842,326,409	Allocation between funds
Koreksi reklas dana	-		(786,327,356)	Reclass correction funds
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana</b>	<b>64,928,063,311</b>		<b>80,787,877,941</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Penyaluran untuk dana pendidikan	29,182,065,919		28,051,716,438	Distribution for educational program
Penyaluran untuk dana kesehatan	7,407,981,026		12,486,400,233	Distribution for health care
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	6,577,531,992		2,502,445,254	Distribution for Integrated Community Developm
Penyaluran untuk dana insidental	4,501,211,735		4,276,562,733	Distribution for incidental
Dana penyaluran nasional	2,802,433,595		2,629,958,640	National distribution funds
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	2,752,651,818		6,476,007,865	Distribution for economic empowerment
Penyaluran untuk dana Ramadhan	1,654,084,625		6,971,288,150	Distribution for Ramadhan
Penyaluran untuk dana lingkungan	1,459,427,648		2,091,227,514	Distribution for environmental
Penyaluran untuk dana kepemudaan	1,043,340,407		1,453,600,546	Distribution for youth care
Penyaluran untuk dana fidyah	13,250,000		43,064,000	Distribution for fidyah
Penyaluran untuk dana SIGI	1,730,800		1,850,800	Distribution for SIGI
Penyaluran untuk dana qurban	-		24,826,886,661	Distribution for qurban
Non cash infaq terikat	54,352,000		-	Non cash of infaq restricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	41,216,028		40,316,000	Allocation of assets under management utilization of infaq
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>57,491,277,593</b>		<b>91,851,324,834</b>	<b>Total Distributions</b>
Defisit	997,633,189		(11,974,143,186)	Deficit
Transfer antar dana	-		-	Transfer between funds
Kenaikan (penurunan) bersih	7,436,785,718		(11,063,446,893)	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	7,613,935,319		18,677,382,212	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>15,050,721,037</b>		<b>7,613,935,319</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

	2016 Rp	Catatan Notes	2015 Rp	
<b>DANA AMIL</b>				<b>AMIL FUNDS</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipt</b>
Bagian Amil dari Infaq Terikat	10,697,395,108		18,719,389,887	Amil part of restricted funds
Bagian Amil dari Infaq Tidak Terikat	10,248,169,979		9,390,971,750	Amil part of unrestricted funds
Penerimaan dari donatur	902,795,014		1,044,320,018	Receipts of donations
Bagi hasil bank	111,990,211		174,364,694	Revenue sharing from bank
Penerimaan lain-lain	-		-	Others
Penerimaan non cash	73,343,500		139,695,160	Non cash receipts
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>22,033,693,812</b>		<b>29,468,741,509</b>	<b>Total Receipt</b>
Alokasi antar dana	(1,527,604,311)		(3,966,933,680)	Allocation between funds
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(11,601,000)		265,908,000	Other comprehensive income (expense)
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana</b>	<b>20,494,488,501</b>		<b>25,767,715,829</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penggunaan</b>				<b>Disbursements</b>
Operasional pengelolaan	10,920,759,037		10,051,494,332	Operating expenses
Gaji dan Tunjangan	4,820,051,132		8,139,630,398	Salary and wages
Beban iklan dan marketing	4,077,643,985		3,689,047,337	Advertising and marketing expenses
Beban sewa	1,670,538,583		1,903,489,748	Rent expenses
Beban pelatihan	785,427,334		697,123,354	Training and development expenses
Penyusutan aset tetap	290,697,048		441,026,508	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	522,866,657		254,663,000	Employee benefit
Beban bunga	137,546,064		102,372,813	Interest expenses
Rugi selisih kurs	1,045,978		111,853,172	Loss from foreign exchange
Beban asuransi	28,037,338		23,713,859	Insurance expenses
Penyaluran non cash	81,628,801		104,601,213	Non cash distributions
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>23,336,241,957</b>		<b>25,519,015,734</b>	<b>Total Disbursements</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	(2,841,753,456)		248,700,095	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	8,362,018,642		8,113,318,547	Balance at beginning of year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5,520,265,186</b>		<b>8,362,018,642</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>
<b>DANA KEBAJIKAN</b>				<b>CHARITY FUNDS</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipt</b>
Bunga	40,941,833		37,500,542	Interest
Penerimaan lainnya	445,797,019		393,794,165	Others
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>486,738,852</b>		<b>431,294,707</b>	<b>Total Receipt</b>
<b>Penggunaan</b>				<b>Disbursements:</b>
Perbaikan sarana umum	239,283,016		530,472,918	Public facilities maintenance
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>239,283,016</b>		<b>530,472,918</b>	<b>Total Disbursements</b>
Surplus (Defisit)	247,455,836		(99,178,211)	Surplus (Deficit)
Saldo awal tahun	11,246,438		110,424,649	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>258,702,274</b>		<b>11,246,438</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

**LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016

**STATEMENTS OF CHANGES IN ASSET MANAGEMENT**  
For the year ended December 31, 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Akm.Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir Ending Balance	Description
Dana Infaq Terikat						Infaq Funds
- PAUD Juara	585,833,333	-	-	37,000,000	548,833,333	PAUD Juara -
- Laptop	1,002,500	7,500,000	-	1,210,833	7,291,667	Laptop -
- Wakaf Tanah	255,000,000	-	-	-	255,000,000	Land -
- Wakaf Motor	9,200,000	-	-	-	9,200,000	Motorcycle -
- Printer	735,750	2,500,000	-	805,194	2,430,556	Printer -
Dana Infaq Tidak Terikat						Infaq Unrestricted Funds
- Laptop	-	9,500,000	-	1,708,333	7,791,667	Laptop -
- CPU	-	60,000,000	-	5,738,889	54,261,111	CPU -
- Rumah Bintaro	-	500,000,000	-	12,500,000	487,500,000	House -
- Tanah Bintaro	-	360,000,000	-	-	360,000,000	Land -
- AC	-	8,050,000	-	2,345,833	5,704,167	AC -
- Komputer	-	15,212,500	-	2,692,014	12,520,486	Computer -
Dana Zakat						Zakat Funds
- SMP Juara Bandung	1,396,634,560	-	-	87,289,660	1,309,344,900	SMP Juara Bandung -
- Rumah	21,666,667	-	-	4,000,000	17,666,667	House -
- Tanah	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	Land -
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>3,420,072,810</b>	<b>962,762,500</b>	<b>-</b>	<b>155,290,756</b>	<b>4,227,544,554</b>	<b>Total 31 December 2016</b>

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Ust. Yayan Somantri

Kardita Kintabuwana, Lc. MA



# LAPORAN KEUANGAN YAYASAN RUMAH ZAKAT

## FINANCIAL STATEMENTS OF RUMAH ZAKAT FOUNDATION

Opini Audit Keuangan: Wajar Tanpa Pengecualian  
Financial Audit Opinion: Unqualified

### I LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2017

### STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

As of December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	10,442,991,247	16,843,594,686	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	750,000,000	Time deposits
Piutang	1,664,415,750	305,284,303	Receivables
Persediaan	164,629,199	125,257,420	Inventories
Uang muka			Advances
Biaya dibayar dimuka	1,477,570,937	1,379,703,474	Prepaid expenses
Investasi	5,000,000	4,505,000,000	Investments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>13,754,607,133</b>	<b>23,908,839,883</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,900,000,000	2,500,000,000	Restricted cash
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 2017: Rp6.012.164.379 dan 2016: Rp5.640.056.323	2,136,050,835	1,524,924,291	Fixed assets - net of accumulated depreciation 2016: Rp6,012,164,379 and 2015: Rp5,640,056,323
Aset kelolaan	6,113,745,202	4,227,544,554	Management assets
Uang jaminan	20,000,000	13,500,040	Guarantees
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>12,169,796,037</b>	<b>8,265,968,885</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>25,924,403,170</b>	<b>32,174,808,768</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN DANA</b>			<b>LIABILITIES AND FUNDS</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang pajak	59,854,241	33,470,252	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,262,094,676	1,654,101,631	Accrued expenses
Utang lain-lain	886,969,331	675,643,231	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,208,918,248</b>	<b>2,363,215,114</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2,862,365,000	2,293,703,000	Liabilities employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2,862,365,000</b>	<b>2,293,703,000</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Saldo Dana</b>			<b>Funds Balance</b>
Dana zakat	1,628,443,431	5,397,241,776	Zakat funds
Dana infaq/sedekah - tidak terikat	2,515,359,460	1,290,960,381	Infaq/sedekah unrestricted funds
Dana infaq/sedekah - terikat	12,064,367,941	15,050,721,037	Infaq/sedekah restricted funds
Dana amil	3,175,270,391	5,520,265,186	Amil funds
Dana kebajikan	469,678,699	258,702,274	Charity funds
<b>Jumlah Dana</b>	<b>19,853,119,922</b>	<b>27,517,890,654</b>	<b>Total Funds</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DANA</b>	<b>25,924,403,170</b>	<b>32,174,808,768</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND FUNDS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

### II LAPORAN PERUBAHAN DANA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

### STATEMENTS OF CHANGES IN FUNDS

For the year ended December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	Catatan Notes	2016 Rp	
<b>DANA ZAKAT</b>				<b>ZAKAT FUNDS</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipts</b>
Zakat profesi	91,144,680,376		86,377,369,249	Zakat professions
Zakat simpanan	15,913,496,413		17,247,988,191	Zakat savings
Zakat perdagangan	3,846,007,115		3,439,451,230	Zakat trades
Zakat fitrah	977,698,400		812,622,850	Zakat fitrah
Zakat emas dan perak	798,580,006		550,584,506	Zakat of gold and silvers
Zakat saham dan investasi	134,399,472		403,860,597	Zakat shares and investments
Zakat hadiah	196,376,724		187,968,073	Zakat gifts
Zakat pertanian	101,801,600		108,422,943	Zakat agricultures
Zakat peternakan	400,000		7,555,000	Zakat farm
Non cash zakat	221,178,463		53,522,900	Non cash zakat
Hasil penempatan	48,002,808		149,535,792	Placement revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>113,382,621,377</b>		<b>109,338,881,331</b>	<b>Total Receipts</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Fakir	89,177,373,992		68,285,161,639	Fakir
Fisabilillah	13,367,347,782		30,942,897,908	Fisabilillah
Amilin	14,139,191,254		13,642,005,955	Amilin
Ghorimin	41,925,000		285,575,053	Ghorimin
Ibnu sabil	85,000		224,057,372	Ibnu sabil
Muallaf	116,300,000		66,154,517	Muallaf
Non cash zakat	213,486,201		58,714,900	Non cash zakat
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan zakat	95,710,493		94,938,618	Allocation of assets under management utilization of zakat
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>117,151,419,722</b>		<b>113,599,505,962</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	(3,768,798,345)		(4,260,624,631)	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	5,397,241,776		9,657,866,407	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>1,628,443,431</b>		<b>5,397,241,776</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>
<b>DANA INFAQ/ SEDEKAH</b>				<b>INFAQ/ SEDEKAH FUNDS</b>
<b>Dana Tidak Terikat</b>				<b>Unrestricted Funds</b>
<b>Penerimaan</b>				<b>Receipts</b>
Penerimaan dana infaq tidak terikat	46,915,038,039		54,540,985,527	Receipts of Infaq Unrestricted Funds
Non cash infaq tidak terikat	2,216,281,745		997,167,500	Non cash of infaq unrestricted funds
Hasil pengelolaan	19,909,690		74,731,003	Receipts of management revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>49,151,229,474</b>		<b>55,612,884,030</b>	<b>Total Receipts</b>
Alokasi dari (untuk) dana amil	(10,344,696,548)		(10,248,169,979)	Allocation from (for) amil funds
Alokasi dari (untuk) dana infaq terikat	(19,779,447,599)		(21,324,680,492)	Allocations from (for) Restricted Infaq Funds
Alokasi antar dana	<b>3,863,200,783</b>		<b>5,715,737,166</b>	Allocations between funds
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Alokasi Dana</b>	<b>22,890,286,110</b>		<b>29,755,770,725</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penyaluran:</b>				<b>Distributions:</b>
Penyaluran infaq tidak terikat	21,298,614,644		28,778,644,091	Distributions of Infaq Unrestricted Funds
Non cash infaq tidak terikat	310,855,478		119,542,500	Non cash of infaq unrestricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	56,416,909		19,136,112	Allocation of assets under management utilization of infaq
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>21,665,887,031</b>		<b>28,917,322,703</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	1,224,399,079		838,448,022	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	1,290,960,381		452,512,359	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2,515,359,460</b>		<b>1,290,960,381</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

DANA INFAQ/ SEDEKAH

INFAQ/ SEDEKAH FUNDS

DANA AMIL

AMIL FUNDS

Dana Terikat			Restricted Funds
<b>Penerimaan:</b>			<b>Receipt:</b>
Penerimaan dana pendidikan	29,778,354,804	34,170,019,037	Receipt of educational funds
Penerimaan dana insidental	17,562,824,222	11,975,644,669	Receipt of incidental funds
Penerimaan dana kesehatan	4,001,280,722	4,855,279,793	Receipt of health care funds
Penerimaan dana Ramadhan	-	1,847,768,590	Receipt of ramadhan funds
Penerimaan dana pemberdayaan ekonomi	1,690,146,290	1,575,333,738	Receipt of economic empowerment funds
Penerimaan dana lingkungan	3,492,824,986	1,399,360,862	Receipt of environmental funds
Penerimaan dana Integrated Community Development (ICD)	5,381,279,312	911,663,347	Receipt of Integrated Community Development (ICD)
Penerimaan dana SIGI	100,653,558	421,623,001	Receipt of aqiqah SIGI
Penerimaan dana fidyah	836,655,092	644,624,307	Receipt of fidyah funds
Penerimaan dana relawan	775,617,864	540,589,486	Receipt of youth care funds
Penerimaan dana qurban	-	-	Receipt of qurban funds
Non cash infaq terikat	181,768,000	67,065,000	Non cash of infaq restricted funds
Hasil pengelolaan	26,998,747	79,938,952	Receipts of management revenues
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>63,828,403,597</b>	<b>58,488,910,782</b>	<b>Total Receipts</b>
Alokasi dari dana infaq tidak terikat	19,779,447,599	21,324,680,492	Allocations from unrestricted funds
Alokasi untuk dana amil	(12,085,723,988)	(10,697,395,108)	Allocation for amil funds
Alokasi antar dana	87,737,652	(4,188,132,855)	Allocation between funds
Koreksi reklas dana	-	-	Reclass correction funds
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana</b>	<b>71,609,864,860</b>	<b>64,928,063,311</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penyaluran:</b>			<b>Distributions:</b>
Penyaluran untuk dana pendidikan	29,178,135,44	29,182,065,919	Distribution for educational program
Penyaluran untuk dana kesehatan	6,738,591,774	7,407,981,026	Distribution for health care
Penyaluran untuk dana Integrated Community Development (ICD)	12,368,458,111	6,577,531,992	Distribution for Integrated Community Developm
Penyaluran untuk dana insidental	14,292,040,285	4,501,211,735	Distribution for incidental
Dana penyaluran nasional	1,889,863,710	2,802,433,595	National distribution funds
Penyaluran untuk dana pemberdayaan ekonomi	4,420,033,932	2,752,651,818	Distribution for economic empowerment
Penyaluran untuk dana Ramadhan	-	1,654,084,625	Distribution for Ramadhan
Penyaluran untuk dana lingkungan	2,464,364,731	1,459,427,648	Distribution for environmental
Penyaluran untuk dana kepemudaan	2,056,837,054	1,043,340,407	Distribution for youth care
Penyaluran untuk dana fidyah	875,831,105	13,250,000	Distribution for fidyah
Penyaluran untuk dana SIGI	226,497,813	1,730,800	Distribution for SIGI
Penyaluran untuk dana qurban	-	-	Distribution for qurban
Non cash infaq terikat	46,064,000	54,352,000	Non cash of infaq restricted funds
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan infaq	39,500,000	41,216,028	Allocation of assets under management utilization of infaq
<b>Jumlah Penyaluran</b>	<b>74,596,217,956</b>	<b>57,491,277,593</b>	<b>Total Distributions</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	(2,986,353,096)	7,436,785,718	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	15,050,721,037	7,613,935,319	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>12,064,367,941</b>	<b>15,050,721,037</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Penerimaan			Receipt
Bagian Amil dari Infaq Terikat	12,085,723,988	10,697,395,108	Amil part of restricted funds
Bagian Amil dari Infaq Tidak Terikat	10,344,696,548	10,248,169,979	Amil part of unrestricted funds
Penerimaan dari donatur	2,430,937,821	902,795,014	Receipts of donations
Bagi hasil bank	66,081,410	111,990,211	Revenue sharing from bank
Penerimaan non cash	270,552,700	73,343,500	Non cash receipts
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>25,197,992,467</b>	<b>22,033,693,812</b>	<b>Total Receipt</b>
Alokasi antar dana	(3,950,938,511)	(1,527,604,311)	Allocation between funds
Pendapatan (beban) komprehensif lain	112,182,000	(11,601,000)	Other comprehensive income (expense)
<b>Jumlah Penerimaan Setelah Dikurangi Alokasi Dana</b>	<b>21,359,235,956</b>	<b>20,494,488,501</b>	<b>Total Receipts After The Allocation of Funds</b>
<b>Penggunaan</b>			<b>Disbursements</b>
Operasional pengelolaan	10,812,317,120	10,920,759,037	Operating expenses
Gaji dan Tunjangan	4,857,285,120	4,820,051,132	Salary and wages
Beban iklan dan marketing	3,421,412,393	4,077,643,985	Advertising and marketing expenses
Beban sewa	1,487,500,001	1,670,538,583	Rent expenses
Beban pelatihan	2,053,647,955	785,427,334	Training and development expenses
Penyusutan aset tetap	372,108,056	290,697,048	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	319,589,319	522,866,657	Employee benefit
Beban administrasi bank	104,635,995	137,546,064	Administration bank expense
Rugi selisih kurs	50,960,677	1,045,978	Loss from foreign exchange
Beban asuransi	17,292,115	28,037,338	Insurance expenses
Penyaluran non cash	207,482,000	81,628,801	Non cash distributions
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>23,704,230,751</b>	<b>23,336,241,957</b>	<b>Total Disbursements</b>
Kenaikan (penurunan) bersih	(2,344,994,795)	(2,841,753,456)	Net increase (decrease)
Saldo awal tahun	5,520,265,186	8,362,018,642	Balance at beginning of year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3,175,270,391</b>	<b>5,520,265,186</b>	<b>Balance at the End of the Year</b>

Penerimaan			Receipt
Bunga	41,441,951	40,941,833	Interest
Penerimaan lainnya	740,724,507	445,797,019	Others
<b>Jumlah Penerimaan</b>	<b>782,166,458</b>	<b>486,738,852</b>	<b>Total Receipt</b>
<b>Penggunaan</b>			<b>Disbursements:</b>
Perbaikan sarana umum	571,190,033	239,283,016	Public facilities maintenance
<b>Jumlah Penggunaan</b>	<b>571,190,033</b>	<b>239,283,016</b>	<b>Total Disbursements</b>
Surplus (Defisit)	210,976,425	247,455,836	Surplus (Deficit)
Saldo awal tahun	258,702,274	11,246,438	Balance at beginning of year
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>469,678,699</b>	<b>258,702,274</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes which form an integral part of these financial statements

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017

STATEMENTS OF CHANGES IN ASSET MANAGEMENT  
For the year ended December 31, 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Akm. Penyusutan / Accumulated Depreciation	Saldo Akhir / Ending Balance	Description
Dana Infaq Terikat							Infaq Funds
- PAUD Juara	548,833,333	-	-	-	37,000,000	511,833,333	PAUD Juara -
- Laptop	7,291,667	-	-	-	2,500,000	4,791,667	Laptop -
- Wakaf Tanah	255,000,000	-	-	-	-	255,000,000	Land -
- Wakaf Motor	9,200,000	-	-	-	-	9,200,000	Motorcycle -
- Printer	2,430,556	-	-	-	833,333	1,597,223	Printer -
- Rumah Batam	-	150,000,000	-	-	-	150,000,000	House -
Dana Infaq Tidak Terikat							Infaq Unrestricted Funds
- Laptop	7,791,667	2,000,000	-	-	3,666,667	6,125,000	Laptop -
- CPU	54,261,111	-	-	-	20,000,000	34,261,111	CPU -
- Rumah Bintaro	487,500,000	-	-	-	25,000,000	462,500,000	House -
- Tanah Bintaro	360,000,000	-	-	-	-	360,000,000	Land -
- Bangunan Garut	-	-	-	1,384,570,000	-	1,384,570,000	Building -
- Tanah Garut	-	1,911,033,750	-	(1,384,570,000)	-	526,463,750	Land -
- AC	5,704,167	-	-	-	2,683,333	3,020,834	AC -
- Komputer	12,520,486	5,100,000	-	-	6,629,167	10,991,319	Computer -
- Camera Digital	-	7,170,000	-	-	1,394,167	5,775,833	Camera -
- Printer	-	2,524,300	-	-	631,075	1,893,225	Printer -
Dana Zakat							Zakat Funds
- SMP Juara Bandung	1,309,344,900	-	-	-	87,289,660	1,222,055,240	SMP Juara Bandung -
- Rumah	17,666,667	-	-	-	4,000,000	13,666,667	House -
- Tanah	1,150,000,000	-	-	-	-	1,150,000,000	Land -
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>4,227,544,554</b>	<b>2,077,828,050</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>191,627,402</b>	<b>6,113,745,202</b>	<b>Total 31 December 2017</b>

Laporan Keuangan Rumah Zakat telah diaudit oleh KAP. Kanaka Puradireja, Suhartono dengan opini WAJAR TANPA PENGECUALIAN.

Chief Executive Officer  
Rumah Zakat,

Dewan Pembina  
Rumah Zakat,

Dewan Pengawas Syariah  
Rumah Zakat,

Nur Efendi

Ust. Yayan Somantri

Kardita Kintabuwana, Lc. MA

